



**PENERAPAN MEDIA MONOPOLI  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA  
SISWA KELAS IV SDN TAMAN 2 BONDOWOSO  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Elma Nurita  
NIM 130210204058**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2017**



**PENERAPAN MEDIA MONOPOLI  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA  
SISWA KELAS IV SDN TAMAN 2 BONDOWOSO  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh:

**Elma Nurita  
NIM 130210204058**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENERAPAN MEDIA MONOPOLI  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA  
SISWA KELAS IV SDN TAMAN 2 BONDOWOSO  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Nama** : Elma Nurita  
**NIM** : 130210204058  
**Angkatan** : 2013  
**Asal** : Sidoarjo  
**Tempat dan tanggal lahir** : Sidoarjo, 12 Januari 1995  
**Jurusan/ Program** : Ilmu Pendidikan/ S1 PGSD

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.  
NIP 196012171988022001

Dr. Nanik Yulianti, M.Pd.  
NIP 196107291988022001

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Penerapan Media Monopoli untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SDN Taman 2 Bondowoso Tahun Pelajara 2016/2017” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada.

Hari/ Tanggal : Selasa, 10 Januari 2017

Jam : 09.30 – 10.30

Tempat : Ruang 35 D 106 Gedung III FKIP

**Tim Penguji**

**Ketua**

**Sekretaris**

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.  
NIP 196012171988022001

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.  
NIP 196107291988022001

**Anggota 1**

**Anggota 2**

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.  
NIP 195409171980101002

Drs. Hari Satrijono, M.Pd.  
NIP 195805221985031011

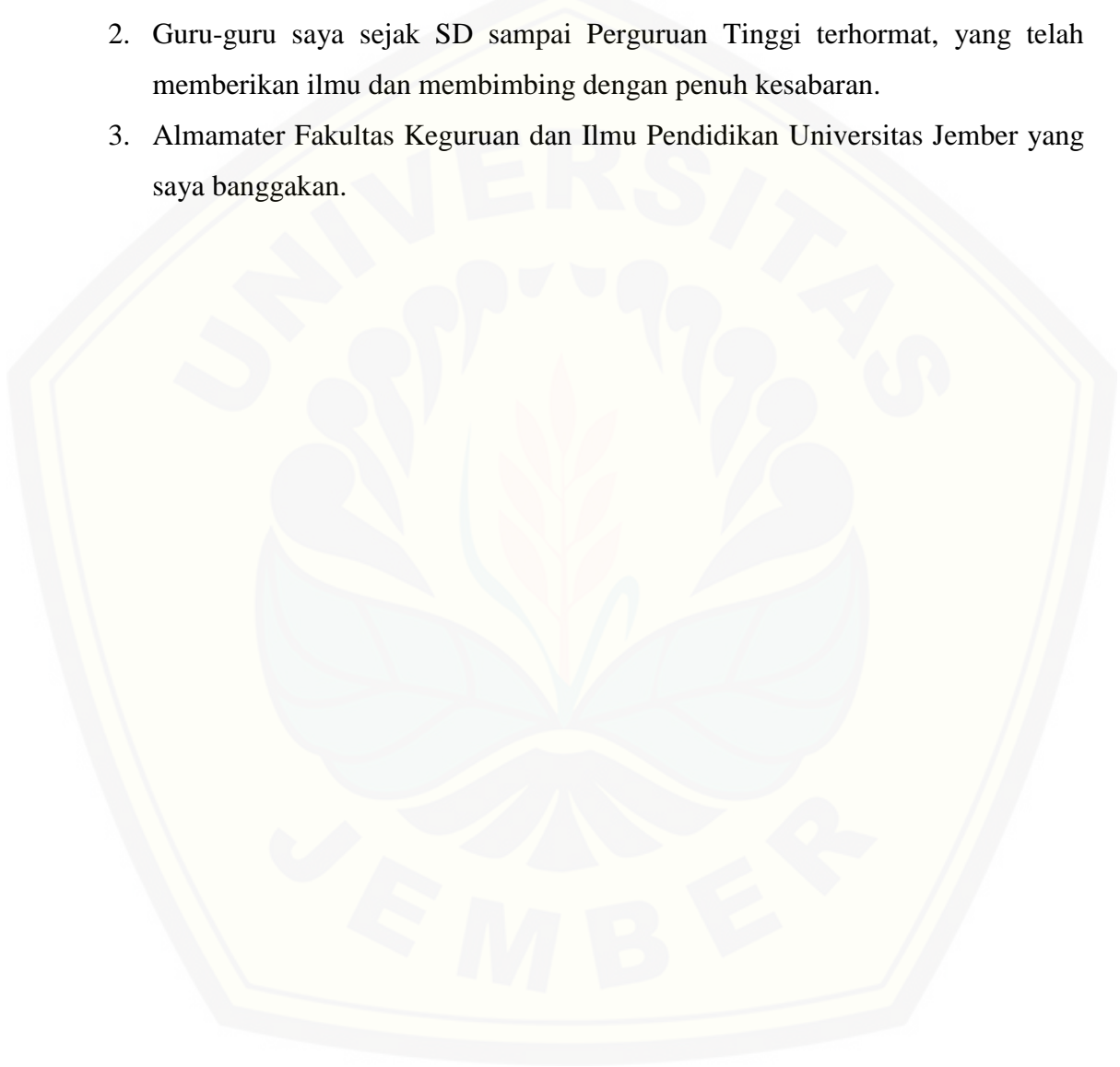
Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D.  
NIP 196808021993031004

### **PERSEMBAHAN**

Dengan menyebut nama Allah Swt. skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Alm. Ibu Kusiyah tercinta dan Bapak Abdul Wahab serta keluarga besar saya yang selalu memberikan kasih sayang dan do'a yang melimpah.
2. Guru-guru saya sejak SD sampai Perguruan Tinggi terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran.
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.



**MOTTO**

“Barang siapa yang keluar untuk mencari ilmu, maka ia berada di jalan Allah sampai ia kembali (pulang)”.  
(Terjemahan HR. Tirmidzi)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Terjemah HR. Tirmidzi dalam Tori. 2011. *Keutamaan Ilmu Ulama Perspektif Hadis*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tidak dipublikasikan.

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elma Nurita

NIM : 130210204058

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa karya ilmiah yang berjudul “Penerapan Media Monopoli untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SDN Taman 2 Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 02 Januari 2017

Yang menyatakan,

Elma Nurita  
NIM 130210204058

**SKRIPSI**

**PENERAPAN MEDIA MONOPOLI  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA  
SISWA KELAS IV SDN TAMAN 2 BONDOWOSO  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh:

**Elma Nurita  
NIM 130210204058**

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dra. Suhartiningsih, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Dr. Nanik Yuliati, M.Pd



## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Media Monopoli untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SDN Taman 2 Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- 1) Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang telah memberikan beasiswa Bidikmisi;
- 2) Rektor Universitas Jember;
- 3) Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 4) Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sekaligus dosen pembimbing II;
- 5) Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
- 6) Dosen pembimbing I, Dosen Penguji, dan Dosen Pembahas yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya dalam penulisan skripsi ini;
- 7) Kepala sekolah dan guru-guru SDN Taman 2 Bodowoso yang telah membantu proses pelaksanaan penelitian ini;
- 8) Kak Nurdin yang memberikan dorongan demi terselesaikan skripsi ini;
- 9) Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 02 Januari 2017

Penulis

## RINGKASAN

**Penerapan Media Monopoli untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SDN Taman 2 Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017**; Elma Nurita; 130210204058; 59 halaman; Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Berbicara adalah keterampilan mengucapkan kata-kata baik itu berupa ide, gagasan, perasaan, kehendak maupun pengalaman kepada orang lain dengan maksud dan tujuan tertentu. Pembelajaran keterampilan berbicara di sekolah bertujuan agar peserta didik terampil dalam mengungkapkan ide, gagasan, perasaan, kehendak dan pengalaman secara lisan.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Taman 2 Bondowoso diketahui bahwa terdapat masalah pada pembelajaran bahasa Indonesia yaitu pada keterampilan berbicara siswa yang masih rendah karena kelancaran siswa dalam berbicara masih kurang. Salah satu alternatif pemecahan masalah yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa adalah media monopoli. Media monopoli ini dipilih karena dianggap tepat untuk membelajarkan keterampilan berbicara. Penggunaan media monopoli dapat melibatkan siswa untuk lebih aktif dan mampu mengungkapkan ide-ide yang dimilikinya dengan situasi yang santai, selain itu media monopoli juga dilakukan dengan cara bermain sehingga tidak terkesan belajar saja, melainkan belajar sambil bermain.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) bagaimanakah penerapan media monopoli yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN Taman 2 Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017? dan (2) bagaimanakah peningkatan keterampilan berbicara siswa setelah menerapkan media monopoli pada siswa kelas IV SDN Taman 2 Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017? Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dapat dijelaskan tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan penerapan media monopoli yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas IV SDN Taman 2 Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017, dan (2)

meningkatkan keterampilan berbicara siswa setelah menerapkan media monopoli pada siswa kelas IV SDN Taman 2 Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Taman 2 Bondowoso tahun pelajaran 2016/2017. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model spiral Hopkins dengan empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

Penerapan media monopoli yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas IV SDN Taman 2 Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017 dilakukan dalam siklus 1 dan siklus 2. Keberhasilan ini ditunjang dengan pemberian bimbingan tentang pengucapan kata yang jelas, cara memilih kata yang tepat dalam menjelaskan petunjuk penggunaan alat, dan memberi penekanan mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan dalam berbicara.

Keterampilan berbicara siswa setelah diterapkan media monopoli pada siswa kelas IV SDN Taman 2 Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017 meningkat. Hal ini dibuktikan dengan nilai keterampilan berbicara siswa pada prasiklus sebesar 50, kemudian terjadi peningkatan pada siklus 1 menjadi 64, dan meningkat kembali pada siklus 2 menjadi 74.

Saran bagi guru, hendaknya media monopoli dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena dilakukan dengan bermain. Saran bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini hendaknya diinformasikan kepada guru-guru untuk dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran bahasa Indonesia khususnya berbicara. Saran bagi peneliti lain, hendaknya penelitian ini dijadikan bagian referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dan dijadikan acuan untuk melakukan penelitian yang sejenis.

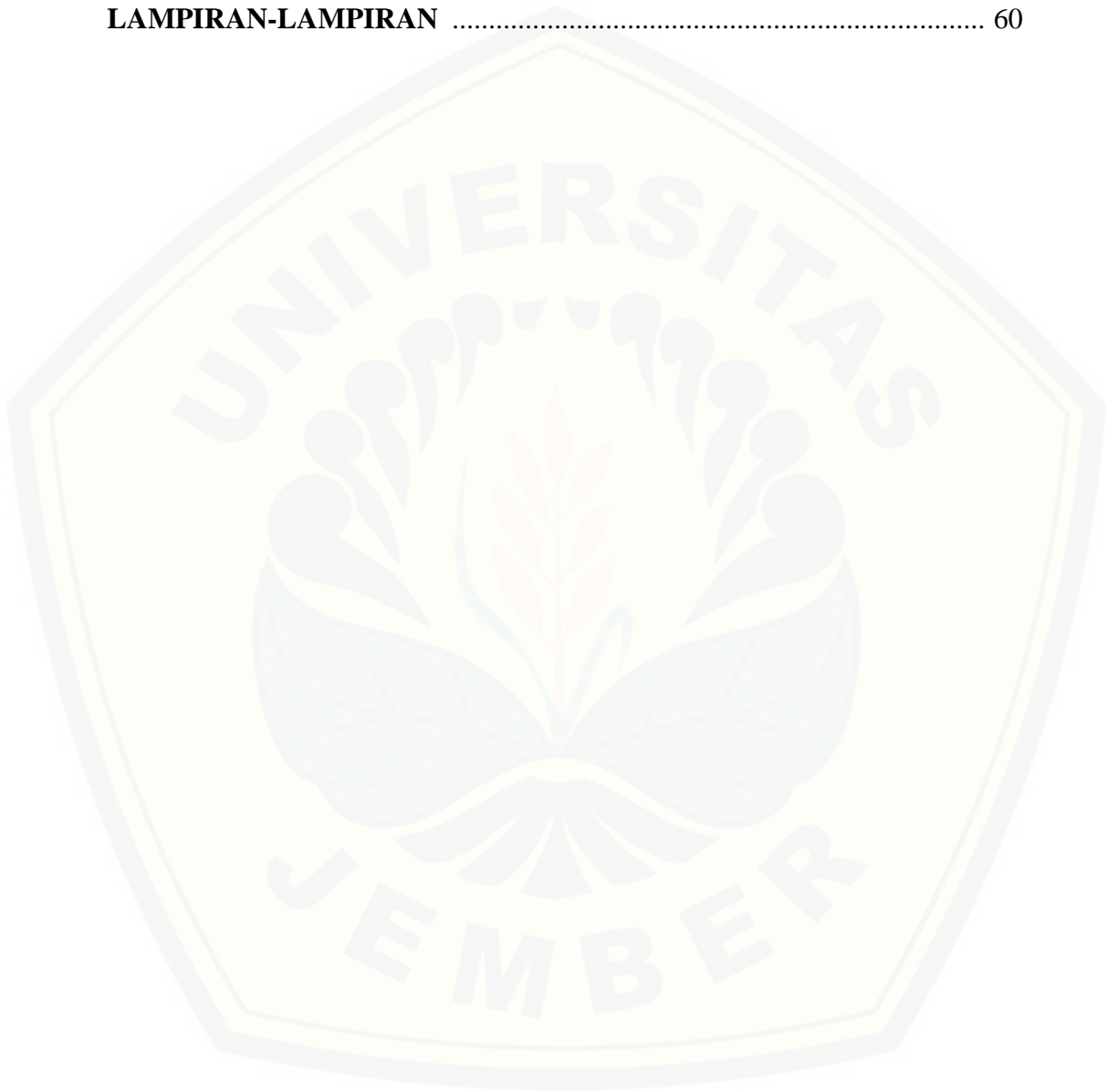
DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	vii
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	viii
<b>PRAKATA</b> .....	ix
<b>RINGKASAN</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	3
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	3
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	4
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	5
<b>2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar</b> .....	5
<b>2.2 Keterampilan Berbicara</b> .....	6
2.2.1 Pengertian Keterampilan Berbicara .....	6
2.2.2 Tujuan Berbicara .....	7
2.2.3 Jenis-jenis Berbicara .....	9
2.2.4 Faktor-faktor penunjang keefektifan Berbicara .....	9
2.2.5 Pembelajaran Keterampilan Berbicara .....	10

<b>2.3 Media Pembelajaran</b> .....	13
2.3.1 Pengertian Media Pembelajaran .....	13
2.3.2 Ciri-ciri Media yang Efektif .....	14
2.3.3 Jenis dan Klasifikasi Media Pembelajaran .....	14
2.3.4 Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran .....	17
<b>2.4 Media Monopoli dalam Pembelajaran Bahasa     Indonesia</b> .....	20
<b>2.4 Langkah-Langkah Umum Pembelajaran dengan     Menerapkan Media Monopoli</b> .....	25
<b>2.5 Penelitian yang Relevan</b> .....	26
<b>2.6 Kerangka Berpikir</b> .....	27
<b>2.7 Hipotesis</b> .....	28
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	29
<b>3.1 Subjek Penelitian</b> .....	29
<b>3.2 Tempat dan Waktu Penelitian</b> .....	29
<b>3.3 Definisi Operasional</b> .....	30
<b>3.4 Jenis Penelitian</b> .....	30
<b>3.5 Prosedur Penelitian</b> .....	31
<b>3.6 Teknik Pengumpulan Data</b> .....	33
<b>3.7 Teknik Analisis Data</b> .....	34
<b>3.8 Instrumen Penelitian</b> .....	36
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	37
<b>4.1 Penerapan Media Monopoli yang dapat         Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa         Kelas IV SDN Taman 2 Bondowoso         Tahun Pelajaran 2016/2017</b> .....	37
<b>4.2 Peningkatan Keterampilan Berbicara Setelah         Diterapkan Media Monopoli pada Siswa         Kelas IV SDN Taman 2 Bondowoso         Tahun Pelajaran 2016/2017</b> .....	48

**BAB 5. PENUTUP**

<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	56
<b>5.2 Saran</b> .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	58
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	60



**DAFTAR TABEL**

	Halaman
2.1 Langkah-langkah penerapan media monopoli .....	25
3.1 Pedoman penilaian keterampilan berbicara .....	34
3.2 Kriteria pemberian skor .....	35
3.3 Kriteria penilaian keterampilan berbicara berdasarkan skala penilaian 5..	36
4.1 Hasil Observasi Guru Siklus 1 .....	40
4.2 Hasil Observasi Siswa Siklus 1 .....	41
4.3 Hasil Observasi Guru Siklus 2 .....	45
4.4 Hasil Observasi Siswa Siklus 2 .....	46
4.5 Nilai Keterampilan Berbicara Siswa Prasiklus .....	48
4.6 Hasil Keterampilan Berbicara Siswa Prasiklus .....	49
4.7 Nilai Keterampilan Berbicara Siswa Siklus 1 .....	49
4.8 Hasil Keterampilan Berbicara Siswa Siklus 1 .....	50
4.9 Nilai Keterampilan Berbicara Siswa Siklus 2.....	51
4.10 Hasil Keterampilan Berbicara Siswa Siklus 2 .....	52
4.11 Perbandingan Hasil Keterampilan Berbicara Prasiklus dan Siklus 1 .....	52
4.12 Perbandingan Hasil Keterampilan Berbicara Siklus 1 dan Siklus 2 .....	53
4.13 Perbandingan Hasil Keterampilan Berbicara Prasiklus, Siklus 1, dan Siklus 2.....	54

**DAFTAR GAMBAR**

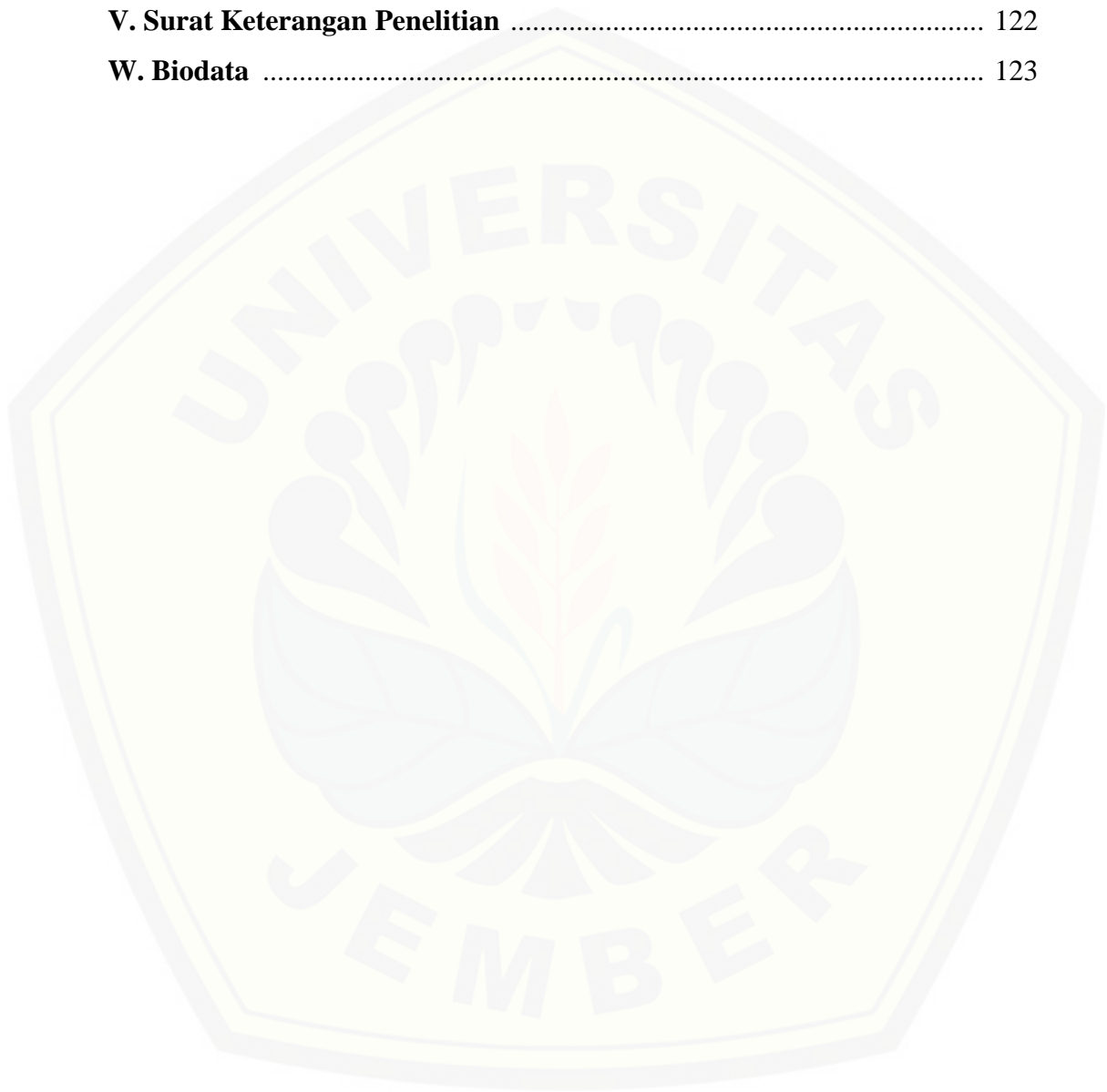
	Halaman
2.1 Bidak .....	21
2.2 Dadu .....	21
2.3 Kartu Hak Milik .....	21
2.4 Papan Monopoli .....	22
2.5 Kartu Pertanyaan dan Kartu Kesempatan .....	22
2.6 Uang monopoli .....	23
2.7 Bagan Kerangka Berfikir .....	27
3.1 Penelitian Tindakan Kelas Model Hopkins .....	31
4.1 Diagram Perbandingan Hasil Keterampilan Berbicara Siswa Prasiklus dan Siklus 1 .....	53
4.2 Diagram Perbandingan Hasil Keterampilan Berbicara Siswa Siklus 1 dan Siklus 2 .....	54
4.3 Diagram Perbandingan Hasil Keterampilan Berbicara Siswa Prasiklus, Siklus 1, dan Siklus 2 .....	55



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<b>A. Matrik Penelitian</b> .....	60
<b>B. Pedoman Pengumpulan Data</b> .....	62
<b>C. Hasil Observasi Prasiklus</b> .....	63
C.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Prasiklus .....	63
C.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Prasiklus.....	64
<b>D. Hasil Observasi Siklus 1</b> .....	65
D.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1.....	65
D.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 .....	67
<b>E. Hasil Observasi Siklus 2</b> .....	68
E.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 2.....	68
E.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2.....	69
<b>F. Hasil Wawancara Sebelum Tindakan</b> .....	70
E.1 Hasil Hasil Wawancara Guru Sebelum Tindakan .....	70
E.2 Hasil Hasil Wawancara Siswa Sebelum Tindakan .....	71
<b>G. Hasil Wawancara Setelah Tindakan</b> .....	73
F.1 Hasil Wawancara Guru Setelah Tindakan .....	73
F.2 Hasil Wawancara Siswa Setelah Tindakan .....	74
<b>H. Daftar Nama Siswa</b> .....	76
<b>I. Silabus</b> .....	77
<b>J. RPP Prasiklus</b> .....	78
<b>K. RPP Siklus 1</b> .....	82
<b>L. RPP Siklus 2</b> .....	98
<b>M. Media Monopoli</b> .....	99
<b>N. Pedoman Penilaian</b> .....	106
<b>O. Hasil Penilaian Prasiklus</b> .....	109
<b>P. Hasil Penilaian Siklus 1</b> .....	110
<b>Q. Hasil Penilaian Siklus 2</b> .....	112

<b>R. Lembar Analisis Perkembangan Keterampilan Berbicara .....</b>	<b>114</b>
<b>S. Dokumentasi .....</b>	<b>116</b>
<b>T. Hasil Kerja Siswa .....</b>	<b>118</b>
<b>U. Surat Ijin Penelitian .....</b>	<b>121</b>
<b>V. Surat Keterangan Penelitian .....</b>	<b>122</b>
<b>W. Biodata .....</b>	<b>123</b>



## BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijelaskan pendahuluan dalam rangka pelaksanaan penelitian tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu bangsa. Dengan pendidikan yang baik, kehidupan suatu bangsa akan menjadi baik pula. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan ini diwujudkan ke dalam sebuah pembelajaran. Di sekolah, pembelajaran merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh peserta didik dengan pendidik untuk mendapat dan mentransfer pengetahuan atau informasi. Dalam Huda (2013:2) salah satu bentuk pembelajaran adalah pemrosesan informasi, hal ini bisa dianalogikan peran otak layaknya komputer di mana ada input dan penyimpanan informasi, yang dilakukan otak bagaimana memperoleh kembali materi informasi tersebut, baik berupa gambar maupun tulisan.

Salah satu pembelajaran yang terdapat di sekolah dasar adalah Bahasa Indonesia. Berdasarkan KTSP 2006 untuk tingkat SD/MI pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar baik secara lisan maupun tulis. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan

menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya (BSNP, 2006). Pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai peserta didik, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Di antara keempat keterampilan berbahasa terdapat keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara merupakan keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, gagasan, perasaan, dan pengalaman kepada orang lain.

Pembelajaran keterampilan berbicara terdapat pada kelas IV SD semester ganjil termuat dalam standar kompetensi yang berbunyi “Mendeskripsikan secara lisan tempat sesuai denah dan petunjuk penggunaan suatu alat”, dan dijabarkan dalam kompetensi dasar yang berbunyi “Menjelaskan petunjuk penggunaan suatu alat dengan bahasa yang baik dan benar”.

Berdasarkan hasil observasi ke SDN Taman 2 Bondowoso menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang masih belum lancar dan malu-malu untuk berbicara di depan kelas. Siswa juga tidak menggunakan bahasa yang baku serta menggunakan bahasa campuran antara bahasa Indonesia dan bahasa Madura seperti pada kata “copkan” yang seharusnya “hubungkan”. Selain itu, dalam pembelajaran guru juga kurang menggunakan variasi pembelajaran. Oleh karena itu, dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan berbicara perlu adanya sebuah variasi pembelajaran.

Salah satu upaya yang bisa digunakan sebagai alternatif pemecahan masalah di atas adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan suatu perantara yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran yang berupa audio, visual, ataupun audio visual. Penggunaan media pembelajaran dianggap dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran sehingga peserta didik lebih mudah menguasai materi pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang cukup efektif adalah media monopoli. Media monopoli ini dipilih karena dianggap tepat untuk membelajarkan keterampilan berbicara peserta didik. Penggunaan media monopoli dapat melibatkan peserta didik untuk lebih aktif dan mampu mengungkapkan ide-ide yang dimilikinya

dengan situasi yang santai, selain itu media monopoli juga dilakukan secara berkelompok sehingga peluang peserta didik untuk berkomunikasi antar sesama sangat besar dan keterampilan berbicara peserta didik akan meningkat. Melalui media monopoli diharapkan peserta didik lebih tertarik untuk belajar, menimbulkan rasa senang, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang berjudul Penerapan Media Monopoli untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas IV SDN Taman 2 Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah penerapan media monopoli yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN Taman 2 Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimanakah peningkatan keterampilan berbicara siswa setelah menerapkan media monopoli pada siswa kelas IV SDN Taman 2 Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk:

1. mendeskripsikan penerapan media monopoli yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas IV SDN Taman 2 Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. meningkatkan keterampilan berbicara siswa setelah menerapkan media monopoli pada siswa kelas IV SDN Taman 2 Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. bagi siswa, dapat melatih keterampilan dalam berbicara;
2. bagi guru, sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengembangkan kreatifitas dalam hal penggunaan media khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia;
3. bagi peneliti, dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya;
4. bagi sekolah, dapat digunakan sebagai masukan dalam rangka perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia sehingga tujuan kurikulum dapat tercapai.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab 2 ini dipaparkan tentang teori penunjang penelitian yang meliputi: 1) pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, 2) keterampilan berbicara, 3) media pembelajaran, 4) Langkah-langkah pembelajaran media monopoli, 5) penelitian yang relevan, 6) kerangka berpikir, dan 7) hipotesis. Selanjutnya, dipaparkan di bawah ini:

### 2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik di sekolah mulai dari sekolah dasar hingga jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pembelajaran bahasa Indonesia di SD bertujuan agar peserta didik terampil dalam berbahasa. Keterampilan berbahasa yang harus dikuasai peserta didik meliputi empat keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak dan berbicara disebut dengan keterampilan berbahasa lisan, sedangkan membaca dan menulis disebut dengan keterampilan berbahasa tulis.

BNSP (2006) pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan. Secara singkat dapat dikatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia adalah belajar berkomunikasi (berbahasa) dan kesastraan.

Menurut Semi (1990:96) secara umum tujuan pembelajaran bahasa Indonesia ialah membimbing peserta didik agar mampu memfungsikan bahasa Indonesia dalam komunikasi dengan segala aspeknya. Jika tujuan pembelajaran bahasa diperinci lebih jelas adalah sebagai berikut.

- a. Membantu peserta didik agar mampu berkomunikasi dengan bahasa Indonesia secara efektif.
- b. Membantu atau membimbing peserta didik agar memperoleh kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

- c. Memperkenalkan kepada peserta didik karya sastra yang bernilai, sehingga mereka tertarik dan terdorong untuk membacanya.
- d. Memperluas pengalaman peserta didik melalui media massa serta dapat menyenangkannya.
- e. Merangsang perhatian peserta didik terhadap bahasa nasional sehingga mereka mau menggunakannya serta menumbuhkan apresiasi yang baik.
- f. Membimbing peserta didik agar mempunyai keberanian dan percaya diri untuk menyatakan pendapat sehingga mampu berkomunikasi dengan baik dan benar dalam berbagai situasi.
- g. Membantu peserta didik mengenal aturan bahasa Indonesia yang baik dan mempunyai rasa tanggung jawab menggunakannya dalam berbahasa.

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa pembelajaran bahasa Indonesia meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, selain itu pembelajaran bahasa Indonesia juga mengenalkan karya sastra.

## **2.2 Keterampilan Berbicara**

Pada subbab ini dipaparkan tentang: 1) pengertian keterampilan berbicara, 2) tujuan berbicara, 3) jenis-jenis berbicara, 4) faktor-faktor penunjang keefektifan berbicara, dan 5) pembelajaran keterampilan berbicara.

### **2.2.1 Pengertian Keterampilan Berbicara**

Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh semua orang untuk memperlancar dalam berkomunikasi. Menurut Tarigan (1981:15) berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Menurut Semi (1990:99) keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, gagasan, perasaan, dan pengalaman kepada orang lain.



Hal tersebut juga dikemukakan oleh Saddhono & Slamet (2014:90) bahwa berbicara adalah kemampuan menyampaikan ide, gagasan, pikiran atau perasaan dengan tujuan tertentu, yaitu agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dan diterima oleh pendengarnya.

Berbicara dan menyimak termasuk keterampilan berbahasa lisan. Dua keterampilan ini saling berkaitan. Menurut Logan & Logan (dalam Tarigan & Tarigan, 1987:86) menyimak dan berbicara adalah dua kegiatan yang tak terpisahkan. Kegiatan menyimak didahului kegiatan berbicara, begitu pula berbicara biasanya disertai kegiatan menyimak. Sedangkan menurut Saddhono & Slamet (2014:89) menjelaskan bahwa berbicara adalah keterampilan berbahasa kedua setelah menyimak. Seseorang dapat mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi setelah mereka menyimak bunyi-bunyi bahasa tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa berbicara adalah keterampilan mengucapkan kata-kata baik itu berupa ide, gagasan, perasaan, kehendak maupun pengalaman kepada orang lain dengan maksud dan tujuan tertentu. Keterampilan berbicara ini sangat erat hubungannya dengan menyimak, di mana ada pembicara di sana pula ada penyimak.

### 2.2.2 Tujuan Berbicara

Pada dasarnya tujuan berbicara adalah untuk berkomunikasi. Ketika berkomunikasi, seseorang bermaksud untuk mengungkapkan ide, gagasan, perasaan, kehendak, dan pengalaman kepada orang lain dengan bahasa lisan. Menurut Tarigan (1981:16) berbicara mempunyai maksud yaitu, (1) memberitahukan dan melaporkan, (2) menjamu dan menghibur, (3) membujuk, mengajak, mendesak, dan meyakinkan.

Tujuan berbicara secara rinci juga dikemukakan oleh Saddhono & Slamet, (2014:58-59) bahwa tujuan berbicara adalah sebagai berikut.

- a. Mendorong pembicara untuk memberi semangat, membangkitkan kegairahan, serta menunjukkan rasa hormat, dan pengabdian.
- b. Meyakinkan

Berbicara dilakukan pembicara untuk meyakinkan pendengarnya.

c. Berbuat/ bertindak

Pembicara menghendaki pendengar untuk melakukan suatu tindakan.

d. Memberitahukan

Pembicara bermaksud untuk memberitahu sesuatu kepada pendengarnya, misalnya memberitahu informasi/ pengetahuan, petunjuk, dan lain sebagainya.

e. Menyenangkan

Pembicara bermaksud menghibur untuk menyenangkan pendengarnya.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Abidin (2012:129) bahwa tujuan berbicara meliputi empat hal yaitu:

1) Informatif

Tujuan informatif merupakan tujuan berbicara yang dimaksudkan untuk menyampaikan gagasan/ informasi untuk membangun pengetahuan pendengar.

2) Rekreatif

Tujuan rekreatif merupakan tujuan berbicara yang dimaksudkan untuk memberikan unsur kesenangan (hiburan) bagi pendengar.

3) Persuasif

Tujuan persuasif merupakan tujuan berbicara yang dimaksudkan untuk mengajak atau membujuk pendengar.

4) Argumentatif

Tujuan argumentatif merupakan tujuan berbicara yang dimaksudkan untuk menyampaikan gagasan dan meyakinkan pada pendengar.

Berdasarkan uraian penjelasan tentang tujuan berbicara yang dikemukakan oleh para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan berbicara adalah untuk memberi informasi, mengajak, menghibur, dan menyampaikan pendapat atau gagasan kepada orang lain dengan bahasa lisan.

Pada penelitian keterampilan berbicara yang dilakukan pada siswa kelas IV SDN Taman 2 Bondowoso termasuk berbicara yang bertujuan untuk memberitahukan.

### 2.2.3 Jenis-jenis Berbicara

Berbicara dapat dikelompokkan dalam beberapa jenis. Menurut Sadhono & Slamet (2014:60) jenis-jenis berbicara dikelompokkan menjadi tiga macam, yaitu: (1) persuasif, seperti mendorong, meyakinkan, dan bertindak; (2) instruktif, seperti memberitahukan; (3) rekreatif, seperti berbicara untuk menghibur.

Hal serupa juga dikemukakan oleh Tarigan (1981:22) bahwa berbicara dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu:

- (1) berbicara di muka umum seperti berbicara yang bersifat memberitahukan (informatif), berbicara yang bersifat kekeluargaan, berbicara dalam situasi yang bersifat membujuk, dan berbicara dalam situasi yang bersifat merundingkan,
- (2) berbicara pada konferensi seperti diskusi kelompok, prosedur parlementer, dan debat.

Berdasarkan jenis berbicara yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikatakan bahwa berbicara dapat diketahui jenisnya berdasarkan situasi. Jika berbicara yang bersifat memberitahukan, meyakinkan, membujuk, dan menghibur termasuk jenis berbicara di muka umum, sedangkan berbicara yang bersifat merundingkan termasuk jenis berbicara pada konferensi.

Pada penelitian keterampilan berbicara menjelaskan petunjuk penggunaan alat yang dilakukan siswa kelas IV SDN Taman 2 Bondowoso termasuk jenis berbicara di muka umum yang bersifat memberitahukan (*information*).

### 2.2.4 Faktor-faktor Penunjang Keefektifan Berbicara

Seorang pembicara yang baik, hendaknya memperhatikan faktor-faktor keefektifan berbicara, baik itu faktor kebahasaan maupun faktor non kebahasaan. Menurut Arsjad dan Mukti (1988:17) faktor-faktor penunjang keefektifan berbicara sebagai berikut.

- a. Faktor Kebahasaan
  - Ketepatan ucapan
  - Penempatan tekanan, nada, sendi, dan durasi yang sesuai
  - Pemilihan kata (diksi)
  - Ketepatan sasaran pembicaraan
- b. Faktor Nonkebahasaan
  - Sikap yang wajar, tenang, dan tidak kaku

- Pandangan harus mengarah pada lawan bicara
- Kesiapan menghargai pendapat orang lain
- Gerak-gerik dan mimik yang tepat
- Kenyaringan suara
- Kelancaran
- Relevansi/ penalaran
- Penguasaan topik

Berdasarkan faktor penunjang keefektifan berbicara yang telah disebutkan di atas, maka dapat diketahui bahwa seorang pembicara hendaknya menguasai faktor kebahasaan dan faktor nonkebahasaan. Namun, untuk dapat menguasai faktor-faktor tersebut perlu adanya belajar dan pelatihan secara berkelanjutan. Semakin sering seseorang belajar dan berlatih berbicara, maka semakin meningkat pula keefektifan bicarannya.

Pada pembelajaran berbicara kelas IV SDN Taman 2 Bondowoso keefektifan berbicara yang diamati yaitu faktor kebahasaan meliputi ketepatan ucapan dan pemilihan kata, faktor nonkebahasaan meliputi kelancaran dan relevansi/ penalaran.

#### 2.2.5 Pembelajaran Keterampilan Berbicara

Pembelajaran keterampilan berbicara merupakan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik tentang keterampilan mengucapkan kata-kata baik itu berupa ide, gagasan, perasaan, kehendak maupun pengalaman kepada orang lain dengan maksud dan tujuan tertentu.

Pembelajaran keterampilan berbicara di sekolah bertujuan agar peserta didik terampil dalam mengungkapkan ide, gagasan, perasaan, kehendak dan pengalaman secara lisan. Menurut Abidin (2012:131), tujuan pembelajaran berbicara adalah sebagai berikut.

a. Membentuk kepekaan siswa terhadap sumber ide

Pembelajaran berbicara harus mengoptimalkan peran guru untuk membiasakan peserta didik peka terhadap berbagai hal yang terdapat di lingkungan dan merangsang peserta didik untuk menjadikannya suatu gagasan yang disampaikan secara lisan.

b. Membangun kemampuan siswa menghasilkan ide

Pembelajaran berbicara diharapkan agar peserta didik dapat mengolah berbagai ide-ide dasar dengan melibatkan kemampuan kognisi dan imajinasinya. Peserta didik harus dibiasakan untuk menghasilkan bahan pembicaraan secara kreatif untuk berbagai tujuan dan kondisi.

c. Melatih kemampuan berbicara untuk berbagai tujuan

Pembelajaran harus diarahkan agar peserta didik dapat mengoptimalkan potensi yang dimilikinya menjadi sebuah kekuatan dalam berbicara. Peserta didik harus memiliki kemampuan berbicara lancar dan mengembangkan performa komunikatif yang akan menjadi ciri khas peserta didik dalam berbicara.

d. Membina kreatifitas siswa berbicara

Untuk mencapai tujuan ini, peserta didik harus mampu menangkap berbagai sumber ide, mengemas ide, dan terampil dalam menyajikan ide.

Selain itu, tujuan pengajaran keterampilan berbicara juga dikemukakan oleh Semi (1990:99) yang meliputi:

- 1) siswa mampu menggunakan alat bicara secara tepat dan sempurna, baik volume maupun warna suara;
- 2) siswa terlatih menggunakan bahasa Indonesia secara aktif sehingga mampu berkomunikasi dengan baik dalam kegiatan-kegiatan formal;
- 3) mampu berbicara dengan mudah, lancar, dan fasih;
- 4) siswa dapat berbahasa menurut sopan santun yang berlaku;
- 5) siswa dapat melafalkan kata dan mengucapkan kalimat dengan intonasi yang betul;
- 6) siswa terbiasa berani mengeluarkan pendapat secara lisan dalam berbagai situasi;
- 7) membantu pembentukan pendengaran kritis.

Berdasarkan tujuan-tujuan pembelajaran berbicara yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran berbicara ditekankan untuk melatih siswa peka terhadap sumber ide (lingkungan) dan berani mengungkapkan ide, gagasan, pendapat secara lisan dengan lancar serta menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Pelaksanaan pembelajaran berbicara di sekolah hendaknya dapat dilakukan semaksimal mungkin oleh pendidik, agar tujuan-tujuan tersebut dapat dicapai oleh

peserta didik. Sebelum pelaksanaan pembelajaran dilakukan, hendaknya pendidik juga perlu memahami prinsip-prinsip pembelajaran berbicara. Menurut Abidin (2012:135) prinsip pembelajaran berbicara meliputi:

- a) gunakan teknik pembelajaran yang mampu menaungi seluruh kebutuhan siswa;
- b) kembangkan motivasi intrinsik pada diri siswa selama pembelajaran berbicara;
- c) kembangkan penggunaan bahasa otentik dalam konteks yang bermakna bagi siswa sebagai bahan ajar;
- d) berilah koreksi dan umpan balik atas kinerja berbicara siswa;
- e) manfaatkan hubungan alamiah antara keterampilan berbicara dengan menyimak sebagai sarana pembelajaran berbicara terintegrasi;
- f) berilah setiap siswa peluang untuk berinisiasi dalam kegiatan komunikasi lisan;
- g) gunakan berbagai strategi pengembangan berbicara yang dapat merangsang kemampuan siswa berkembang.

Prinsip-prinsip tersebut hendaknya dilakukan dengan baik oleh guru dalam membelajarkan setiap materi keterampilan berbicara. Adapun materi yang membelajarkan keterampilan berbicara meliputi:

(1) ceramah, (2) berdebat, (3) bercakap-cakap, (4) berkhotbah, (5) bertelepon, (6) bercerita, (7) berpidato, (8) bertukar pikiran, (9) bertanya, (10) bermain peran, (11) berwawancara, (12) berdiskusi, (13) berkampanye, (14) menyampaikan sambutan, selamat, pesan, (15) melaporkan, (16) menanggapi, (17) menyanggah pendapat, (18) menolak pikiran, tawaran, ajakan, (19) menjawab pertanyaan, (20) menyatakan sikap, (21) menginformasikan, (22) membahas, (23) melisankan (isi drama, cerpen, puisi, becaan), (24) menguraikan cara membuat sesuatu, (25) menawarkan sesuatu, (26) meminta maaf, (27) memberi petunjuk, (28) memperkenalkan diri, (29) menyapa, (30) mengajak, (31) mengundang, (32) memperingatkan, (33) mengoreksi, dan (34) tanya-jawab (Sadhono & Slamet, 2014:92).

Pada penelitian ini, materi yang dibahas dalam pembelajaran keterampilan berbicara yaitu memberi petunjuk. Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan petunjuk penggunaan alat dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

## 2.3 Media Pembelajaran

Pada subbab ini dipaparkan tentang: 1) pengertian media pembelajaran, 2) ciri-ciri media yang efektif, 3) jenis dan klasifikasi media pembelajaran, 4) fungsi dan manfaat media pembelajaran, dan 5) media monopoli dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

### 2.3.1 Pengertian Media Pembelajaran

Media dapat diartikan sebagai perantara/ penghubung dalam pembelajaran. Menurut Gintings (2008:140) Dalam pembelajaran, media diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan atau materi ajar dari guru sebagai komunikator kepada siswa sebagai komunikan dan sebaliknya. Media seringkali disamakan dengan alat peraga. Padahal terdapat perbedaan antara keduanya, untuk dapat menggunakan atau memanfaatkan alat peraga harus dengan kehadiran guru sedangkan media dapat berdiri sendiri tanpa kehadiran guru (Suciati, 2015:180).

Menurut Sadiman (1996:7) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang fikiran, perasaan, perhatian, minat serta perhatian siswa.

Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, *tape recorder*, kaset, *video camera*, *video recorder*, film, *slide*, foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer (Gagne dan Briggs dalam Arsyad, 2010:4).

Berdasarkan uraian di atas, maka media pembelajaran dapat didefinisikan segala sesuatu yang dapat menyampaikan materi pembelajaran baik secara audio, visual, maupun audio visual untuk menarik perhatian siswa dalam belajar. Penggunaan media pembelajaran sangat penting guna menunjang proses belajar mengajar. Dengan adanya media pembelajaran, peserta didik dapat memperoleh informasi tidak hanya dari guru.

### 2.3.2 Ciri-ciri Media yang Efektif

Pemilihan media memerlukan pertimbangan dan perencanaan yang baik dari seorang guru. Hendaknya dalam memilih media guru mengutamakan keefektifannya. Adapun ciri-ciri media pembelajaran yang efektif menurut Semi (1990:61) sebagai berikut.

- a. *Relevan*. Artinya, media itu sesuai benar dengan hakikat materi dan tujuan yang hendak dicapai. Jadi, pembuatan media haruslah disesuaikan dengan kompetensi dan materi pembelajaran, tidak serta-merta membuat media.
- b. *Sederhana*. Artinya, media itu peralatan yang mudah digunakan dan digunakan untuk mempermudah sesuatu yang sulit. Jadi, dalam pemilihan media hendaknya seorang guru memilih media yang mudah untuk digunakan.
- c. *Esensial*. Artinya, media itu menjadi suatu yang perlu untuk membantu kelancaran proses belajar-mengajar. Keberadaan media pembelajaran sangat penting guna menunjang proses pembelajaran, agar kompetensi dapat tercapai dengan maksimal.
- d. *Menarik dan menantang*. Artinya, media itu mampu memberikan variasi, penyegaran, daya tarik, yang akhirnya dapat menghilangkan kebosanan. Pemilihan media hendaknya semenarik mungkin, agar dapat membuat siswa lebih tertarik untuk belajar.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam memilih media guru harus mempertimbangkan kesesuaian antara media dan materi, kemudahan media ketika digunakan serta menarik.

### 2.3.3 Jenis dan Klasifikasi Media Pembelajaran

Seiring berkembangnya jaman media pembelajaran berkembang pesat dengan dukungan teknologi yang semakin canggih. Jenis media pembelajaranpun juga beranekaragam. Menurut Sudjana & Rivai (2013:3) media pembelajaran yang biasa digunakan adalah sebagai berikut.

- a. Media dua dimensi (grafis)  
Seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik, dll.
- b. Media tiga dimensi



- Seperti *mock up*, diorama, dll.
- c. Media proyeksi  
Seperti *slide*, film, film strips, OHP, dll.
  - d. Lingkungan

Jika dilihat dari segi perkembangan teknologi, Seels & Glasglow (dalam Arsyad, 2010:33) mengelompokan menjadi dua kategori, yaitu pilihan media tradisional dan pilihan media teknologi mutakhir.

- 1) Pilihan Media Tradisional
  - a) Visual diam yang diproyeksikan
    - proyeksi *opaque* (tak tembus pandang)
    - proyeksi *overhead*
    - *slides*
    - *filmstrips*
  - b) Visual diam yang tak diproyeksikan
    - gambar, poster
    - foto
    - *charts*, grafik, diagram
    - pameran, papan info, papan-bulu
  - c) Audio
    - rekaman piringan
    - pita kaset, *reel*, *cartridge*
  - d) Penyajian multimedia
    - *slide plus* suara (tape)
    - *multi-image*
  - e) Visual dinamis yang diproyeksikan
    - film
    - televisi
    - video
  - f) Cetak
    - buku teks
    - modul, teks terprogram
    - *workbook*
    - majalah ilmiah, berkala
    - lembaran lepas (*hand-out*)
  - g) Permainan
    - teka-teki
    - simulasi
    - permainan papan
  - h) Realita
    - model
    - *specimen* (contoh)
    - manipulatif (peta, boneka)

- 2) Pilihan Media Teknologi Mutakhir
  - a) Media berbasis telekomunikasi
    - Telekonferen  
Telekonferen merupakan suatu teknik komunikasi dimana kelompok-kelompok yang berada di lokasi geografis berbeda menggunakan mikrofon dan *amplifier* khusus yang dihubungkan satu dengan lainnya.
    - Kuliah jarak jauh  
Kuliah jarak jauh (*telecture*) adalah suatu teknik pengajaran dimana seseorang ahli dalam suatu bidang ilmu tertentu menghadapi sekelompok pendengar yang mendengarkan melalui *amplifier* telepon.
  - b) Media berbasis mikroprosesor
    - *Computer Assised Instruction*  
CAI merupakan suatu sistem penyampaian materi pelajaran yang berbasis mikroprosesor.
    - Permainan komputer
    - Sistem tutor intelijen
    - Interaktif
    - *Hypermedia*  
*Hypertext* merupakan suatu tulisan yang tek berurutan-nonsekuensial. *Hypermedia* merupakan perluasan dari *hypertext* yang menggabungkan media lain ke dalam teks.
    - *Compact (video) disc*  
*Compact (video) disc* merupakan sistem penyimpanan dan rekaman video di mana *signal audio-visual* direkam pada disket plastik.

Kegiatan pembelajaran tentu akan lebih menarik apabila guru memanfaatkan media pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran sepenuhnya ditentukan oleh guru, namun dalam memilih jenis media pembelajaran yang akan digunakan guru juga harus mempertimbangkan pemahaman tentang media tersebut, agar nantinya bisa lancar dalam mengoperasikannya dan bisa memanfaatkan media pembelajaran dengan baik. Secara garis besar jenis media pembelajaran meliputi: media audio, media visual, media audio visual, cetakan, realita, model, dan permainan.

Jenis media yang digunakan dalam penelitian ini adalah pilihan media simulasi yang berbentuk permainan “monopoli”. Media ini dipilih karena dianggap dapat menarik perhatian siswa untuk mau belajar dan menimbulkan rasa senang.

#### 2.3.4 Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki fungsi dan manfaat yang sangat baik dalam proses belajar mengajar. Menurut Kemp dan Dayton (dalam Arsyad, 2010:19) media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok atau kelompok yang besar jumlahnya, yaitu :

- a. untuk memenuhi fungsi motivasi, media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan. Dengan adanya media pembelajaran diharapkan dapat merangsang siswa untuk bertindak. Pencapaian tujuan ini akan memengaruhi sikap, nilai, dan emosi.
- b. untuk tujuan informasi, media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi dihadapan sekelompok siswa. Penyajiannya dapat berbentuk hiburan, drama, atau teknik motivasi
- c. media berfungsi untuk tujuan instruksi di mana informasi yang terdapat dalam media harus melibatkan siswa baik dalam benak, mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi.

Secara detail juga dikemukakan oleh Daryanto (2012:9) bahwa fungsi media dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut.

- 1) Menyaksikan benda yang ada atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Dengan perantaraan gambar, potret, slide, film, video, atau media yang lain, siswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang benda atau peristiwa sejarah.
- 2) Mengamati benda atau peristiwa yang sukar dikunjungi, baik karena jaraknya jauh, berbahaya, maupun terlarang. Misalnya, video tentang kehidupan harimau di hutan, keadaan dan kesibukan di pusat reaktor nuklir, dan sebagainya.
- 3) Memperoleh gambaran yang jelas tentang benda atau hal-hal yang sukar diamati secara langsung karena ukurannya yang tidak memungkinkan. Misalnya, dengan perantaraan paket, siswa dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang bendungan dan kompleks pembangkit listrik; dengan slide dan film siswa memperoleh gambaran tentang bakteri, amuba, dan sebagainya.
- 4) Mendengar suara yang sukar ditangkap dengan telinga secara langsung. Misalnya, rekaman suara denyut jantung dan sebagainya.
- 5) Mengamati dengan teliti binatang-binatang yang sukar diamati secara langsung karena sukar ditangkap. Dengan bantuan

gambar, potret, slide, film atau video, siswa dapat mengamati berbagai macam serangga, burung hantu, kelelawar, dan sebagainya.

- 6) Mengamati peristiwa-peristiwa yang jarang terjadi atau berbahaya untuk didekati. Dengan slide, film, atau video siswa dapat mengamati pelangi, gunung meletus, pertempuran, dan sebagainya.
- 7) Mengamati dengan jelas benda-benda yang mudah rusak atau sukar diawetkan. Dengan menggunakan model atau benda tiruan, siswa dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang organ-organ tubuh manusia seperti jantung, paru-paru, alat pencernaan, dan sebagainya.
- 8) Dengan mudah membandingkan sesuatu. Dengan bantuan gambar, model, ataupun foto, siswa dapat dengan mudah membandingkan dua benda yang berbeda sifat ukuran, warna, dan sebagainya.
- 9) Dapat melihat secara cepat suatu proses yang berlangsung secara lambat. Dengan video, proses perkembangan katak dari telur sampai menjadi katak dapat diamati hanya dalam waktu beberapa menit. Bunga dari kuncup sampai mekar yang berlangsung beberapa hari, dengan bantuan film dapat diamati hanya dalam beberapa detik.
- 10) Dapat melihat secara lambat gerakan-gerakan yang berlangsung secara cepat. Dengan bantuan film atau video, siswa dapat mengamati dengan jelas gaya lompat tinggi, teknik loncat indah, yang disajikan secara lambat atau pada saat tertentu dihentikan.
- 11) Mengamati gerakan-gerakan mesin atau alat yang sukar diamati secara langsung. Dengan film atau video dapat dengan mudah siswa mengamati jalannya mesin 4 tak dan 2 tak.
- 12) Melihat bagian-bagian yang tersembunyi dari suatu alat. Dengan diagram, bagan, model, siswa dapat mengamati bagian mesin yang sukar diamati secara langsung.
- 13) Melihat ringkasan dari suatu rangkaian pengamatan yang panjang atau lama. Setelah siswa melihat proses penggilingan tebu atau di pabrik gula, mereka juga dapat mengamati secara ringkas proses penggilingan tebu yang disajikan dengan menggunakan film atau video.
- 14) Dapat menjangkau audien yang besar jumlahnya dan mengamati suatu obyek secara serempak. Dengan siaran radio atau televisi ratusan bahkan ribuan mahasiswa dapat mengikuti kuliah yang disajikan profesor dalam waktu yang sama.
- 15) Dapat belajar sesuai dengan kemampuan, minat, dan temponya masing-masing. Dengan modul atau pengajaran berprogram, siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan, kesempatan, dan kecepatan masing-masing.

Selanjutnya Sudjana dan Rivai (2013:2) mengemukakan manfaat media pengajaran dalam proses belajar siswa adalah sebagai berikut.

- a) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar;
- b) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik;
- c) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran;
- d) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

Selain itu, manfaat media pembelajaran juga dikemukakan oleh Aqib (2014:51) yaitu sebagai berikut.

- (1) Meyeragamkan penyampaian materi.
- (2) Pembelajaran lebih jelas dan menarik.
- (3) Proses pembelajaran lebih interaksi.
- (4) Efisiensi waktu dan tenaga.
- (5) Meningkatkan kualitas hasil belajar.
- (6) Belajar dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja.
- (7) Menumbuhkan sikap positif belajar terhadap proses dan materi belajar.
- (8) Meningkatkan peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Berdasarkan pendapat dari para ahli mengenai manfaat media pembelajaran, dapat diketahui bahwa manfaat media pembelajaran sangat baik digunakan dalam pembelajaran di kelas. Secara garis besar, manfaat media pembelajaran meliputi:

- a. Proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan menyenangkan, sehingga peserta didik tidak merasa bosan;
- b. Menumbuhkan motivasi belajar bagi peserta didik, sehingga proses pembelajaran akan lebih hidup;
- c. Pemahaman peserta didik tentang materi menjadi lebih jelas;
- d. Hasil belajar siswa lebih meningkat.

## 2.4 Media Monopoli dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Monopoli merupakan sebuah permainan berbentuk papan yang memiliki tujuan untuk menguasai petak-petak melalui sistem ekonomi. Permainan ini sangat terkenal di kalangan anak-anak, hampir semua anak dapat memainkan permainan monopoli.

Menurut Suciati (2015:182) media permainan monopoli merupakan salah satu media permainan yang dapat menimbulkan kegiatan belajar yang menarik dan membantu suasana belajar menjadi senang, hidup, dan santai.

Media monopoli merupakan media yang berbentuk papan permainan dan terdapat materi-materi di dalamnya yang digunakan dalam proses pembelajaran guna ketercapaian kompetensi peserta didik. Melalui media monopoli peserta didik akan lebih aktif dan termotivasi untuk belajar karena suasananya yang menyenangkan sehingga peserta didik antusias untuk belajar.

Menurut Husna (dalam Setiyawan, 2016:27) untuk memainkan monopoli membutuhkan:

- a. Bidak-bidak untuk mewakili pemain;
- b. Dua buah dadu dengan masing-masing dadu berisi enam angka;
- c. Kartu hak milik untuk setiap properti, di atas kartu tertera harga properti, harga sewa, harga gadai, harga rumah dan hotel (kartu ini diberikan kepada pemain yang membeli kartu itu);
- d. Papan permainan dengan petak-petak:
  - 1) Tempat
  - 2) Petak-petak dana umum dan kesempatan (pemain yang mendarat di atas petak ini harus mengambil satu kartu dan menjalankan perintah di atasnya);
  - 3) Uang-uang monopoli;
  - 4) 32 rumah dan 12 hotel dari kayu atau plastik (rumah biasanya berwarna hijau dan hotel berwarna merah);
  - 5) Kartu-katu dana umum dan kesempatan.

Media permainan monopoli dalam pembelajaran bahasa Indonesia kali ini tidak jauh berbeda dengan monopoli biasanya. Monopoli bahasa Indonesia terdapat modifikasi dengan memasukkan materi pembelajaran bahasa Indonesia. Secara umum monopoli bahasa Indonesia meliputi gambar-gambar yang disusun secara rapi, kartu pertanyaan, kartu kesempatan, serta materi untuk dipelajari secara mandiri oleh peserta didik. Permainan monopoli ini dapat melatih

kemampuan berbicara peserta didik melalui berkomunikasi dengan teman selama permainan, menjawab kartu pertanyaan di depan teman-temannya, dan mengungkapkan pikiran sesuai pada gambar yang dilihatnya pada kartu kesempatan.

Berikut ini dijelaskan komponen-komponen dalam monopoli bahasa Indonesia yang meliputi:

- 1) Bidak-bidak pemain.



Gambar 2.1 Bidak

- 2) Dua buah dadu.



Gambar 2.2 Dadu

- 3) Kartu hak milik untuk setiap alat, di atas kartu tertera harga sewa dan petunjuk penggunaan alat

<p><b>01. GUNTING</b> Harga Sewa Rp. 3000</p> <p>Petunjuk Penggunaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pegang gunting dan masukkan jari pada bagian pegangan gunting dengan nyaman</li> <li>2. Jari besar yang ingin dipotong pada bagian gunting yang tajam</li> </ol>	<p><b>02. SENTER</b> Harga Sewa Rp. 3000</p> <p>Petunjuk Penggunaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Muka penutup terpasang dalam pada bagian belakang benda senter</li> <li>2. Sebarkan lensa dengan benar</li> <li>3. Tutup kembali penutup lensa</li> <li>4. Tekan pipi sebelah penghidup pada benda, maka menyalaakan senter</li> <li>5. Tekan kembali tombol pada senter untuk mematikan lensa</li> </ol>	<p><b>03. STAPLER</b> Harga Sewa Rp. 3000</p> <p>Petunjuk Penggunaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masukkan bagian besi bawah dan tengah senter</li> <li>2. Tekan bagian atas yang ada paku besi ke arah atas, dalam keadaan ini stapler</li> <li>3. Tekan bagian menyambungkan bagi bagian besi bawah, senter akan siap</li> <li>4. Masukkan kertas yang akan diikatnya kemudian tekan stapler tersebut agar dapat menyambung</li> </ol>
<p><b>04. TAMBANGAN</b> Harga Sewa Rp. 5000</p> <p>Petunjuk Penggunaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasangkan tali pada di bagian tali dan senter, bagian yang terpasang ditambangi di atas senter</li> <li>2. Arah tali yang menyambungkan besi dari bagian senter</li> </ol>	<p><b>06. KIPAS ANGIN</b> Harga Sewa Rp. 4000</p> <p>Petunjuk Penggunaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasang kabel pada stopkontak</li> <li>2. Perhatikan kipas dengan dengan menekan tombol penghidup</li> <li>3. Pilih kecepatan kipas angin sesuai kebutuhan yang sudah ditunjukkan</li> <li>4. Tekan atau tarik tombol untuk mematikan atau yang ditunjukkan</li> </ol>	<p><b>07. ALAT PEE</b> Harga Sewa Rp. 10000</p> <p>Petunjuk Penggunaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Isi lembaran dengan air dan pecahkan lembaran</li> <li>2. Pegang lembaran pada bagian senter</li> <li>3. Pecah lembaran yang ditunjukkan alat yang ada di senter dengan cara menekan dan menekan</li> </ol>
<p><b>09. SETYAKUP</b> Harga Sewa Rp. 15000</p> <p>Petunjuk Penggunaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masukkan bagian no. 1 dalam bagian senter</li> <li>2. Masukkan bagian no. 2 pada bagian senter yang ditunjukkan</li> </ol>	<p><b>10. TELEVISI</b> Harga Sewa Rp. 20000</p> <p>Petunjuk Penggunaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasang kabel pada stopkontak</li> <li>2. Tekan tombol power pada bagian bawah layar</li> <li>3. Tekan tombol angka pada remote jika ingin menggunakan channel</li> <li>4. Tekan tombol power jika ingin mematikan tv dan tekan tombol pada stopkontak</li> </ol>	<p><b>11. SEPEDA</b> Harga Sewa Rp. 25000</p> <p>Petunjuk Penggunaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pastikan besi tidak berputar</li> <li>2. Pastikan cara duduk dan keseimbangan</li> <li>3. Pastikan dapat berputar dengan baik</li> <li>4. Dengan menggunakan sepeda tanpa perlu tenaga manusia</li> <li>5. Dengan menggunakan sepeda tanpa dengan cara menekan</li> <li>6. Dengan cara menekan besi</li> </ol>
<p><b>04. SERLING</b> Harga Sewa Rp. 4000</p> <p>Petunjuk Penggunaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pegang serling dan terpasang dengan benar</li> <li>2. Tekan serling dengan benar</li> <li>3. Tekan dan masukkan bagian pada serling akan dengan mudah yang ingin ditunjukkan</li> </ol>	<p><b>08. KOMPER</b> Harga Sewa Rp. 12000</p> <p>Petunjuk Penggunaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pegang komper dan tekan bagian atas yang terpasang ke bagian bawah</li> <li>2. Tekan bagian atas ke bagian atas dan bagian bawah ke bagian bawah</li> <li>3. Tekan tombol pada dan tekan bagian power pada komper</li> <li>4. Tekan bagian komper, pada komper akan terpasang dan akan dengan benar terpasang</li> </ol>	<p><b>12. PLANCI</b> Harga Sewa Rp. 25000</p> <p>Petunjuk Penggunaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masukkan di ke bagian piano dengan posisi yang benar</li> <li>2. Masukkan dari bagian di atas ke bagian bawah ke bagian bawah</li> <li>3. Masukkan dari bagian dari bagian ke bagian atas bagian</li> </ol>

Gambar 2.3 Kartu hak milik

- 4) Papan

- Tempat yang berbentuk segi empat yang di dalamnya terdapat petak-petak gambar suatu alat beserta harganya dan petak kartu pertanyaan serta kartu kesempatan.



Gambar 2.4 Papan monopoli

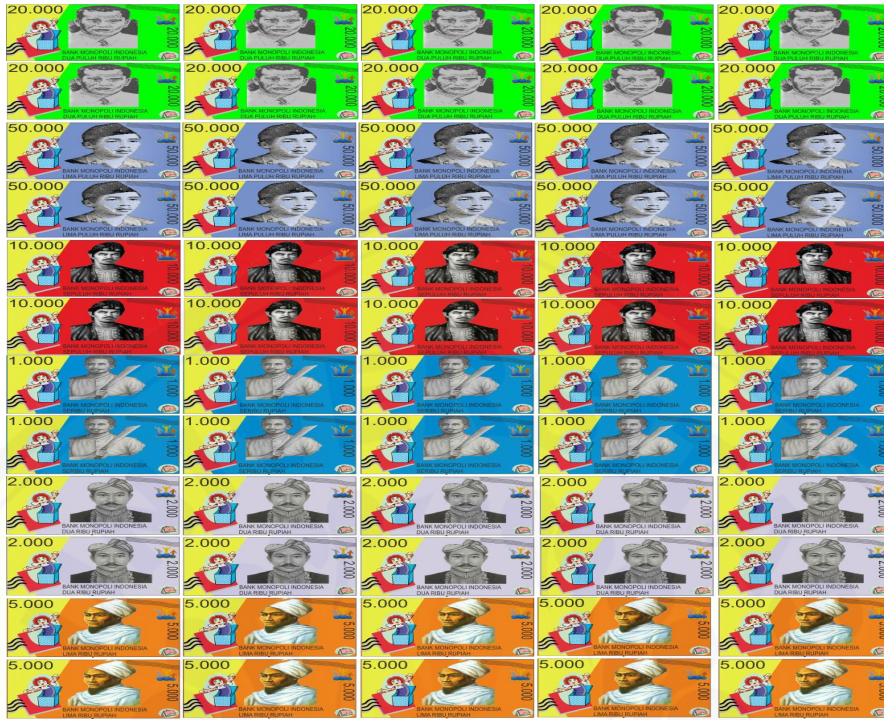
- Kartu pertanyaan dan kartu kesempatan (pemain yang mendarat di atas petak ini harus mengambil satu kartu dan menjalankan perintahnya).



Gambar 2.5 Kartu pertanyaan dan kartu kesempatan



- Uang-uang monopoli bahasa Indonesia



Gambar 2.6 Uang monopoli

Sebelum memainkan monopoli, siswa harus memahami cara bermain monopoli terlebih dahulu. Tata cara penggunaan media monopoli pembelajaran yaitu:

- Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil (4 orang);
- Setiap kelompok dipilih 1 orang ketua kelompok untuk mendapatkan tugas tambahan selain ikut bermain, juga harus mengatur jalannya permainan dan mengawasi keluar masuknya uang dari bank;
- Urutan bermain ditentukan dengan hompimpa, dan berputar searah jarum jam;
- Setiap pemain dibagikan uang sebesar Rp.100.000 (uang lima puluh ribuan satu, uang dua puluh ribuan satu, uang sepuluh ribuan dua, uang lima ribuan satu, uang dua ribuan dua dan uang seribuhan satu) untuk modal awal;
- Semua pemain berjalan mulai dari garis start dengan mengocok dadu dan berjalan sesuai dengan angka yang tertera diatas dadu;

- f) Apabila angka yang tertera pada dadu sama bilangannya, maka pemain dapat kesempatan sekali lagi untuk bermain;
- g) Apabila pemain berhenti pada petak gambar suatu alat, pemain tersebut boleh membeli petak itu dengan harga yang tertera, pemain tersebut mendapatkan kartu hak milik dan pemain tersebut harus menjelaskan dengan suara lantang petunjuk penggunaan alat tersebut;
- h) Apabila pemain berhenti pada petak pertanyaan, pemain harus mengambil kartu pertanyaan dan menjawabnya;
- i) Apabila pemain berhenti pada petak kesempatan, maka pemain harus mengambil kartu kesempatan dan mengikuti perintah pada kartu tersebut;
- j) Apabila pemain berhenti pada petak yang telah dimiliki lawan, maka pemain tersebut harus membayar uang sewa yang tertera pada kartu hak milik;
- k) Apabila pemain berhenti pada petak penjara, pemain dikenai sanksi tidak boleh ikut bermain dalam 3 putaran atau membayar denda Rp.10.000;
- l) Apabila pemain melewati petak start maka pemain tersebut mendapat uang Rp.20.000;
- m) Permainan monopoli diberi batas waktu sampai 30 menit;
- n) Pemain yang mendapatkan kekayaan terbanyak dialah pemenangnya;
- o) Setiap pemain harus jujur dan bertanggung jawab dalam bermain.

Melalui media permainan monopoli diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dan menguasai materi tentang petunjuk penggunaan suatu alat.

Setiap media mempunyai kelebihan dan kekurangan, adapun kelebihan dan kekurangan dari media monopoli antara lain:

Kelebihan media monopoli:

- (1) Pembuatan media monopoli relatif mudah
- (2) Permainan monopoli sudah dikenal oleh anak, sehingga jika diterapkan dalam pembelajaran anak sudah mampu untuk memainkannya.
- (3) Media monopoli ini berpenampilan menarik dengan tampilan gambar-gambar yang berwarna-warni, selain itu juga terdapat unsur kompetisi.
- (4) Menimbulkan rasa senang bagi siswa, karena belajar sambil bermain.

(5) Penyimpanannya mudah dan dapat dipakai berulang kali.

Kekurangan media monopoli:

- (1) Hanya bisa dimainkan dengan kelompok.
- (2) Membutuhkan waktu yang lama untuk bermain monopoli, jika tidak dibatasi oleh guru.
- (3) Membuat kondisi kelas menjadi ramai/ gaduh.
- (4) Membuat siswa ketagihan atau tidak mau berhenti bermain.

## 2.5 Langkah-langkah Umum Pembelajaran dengan Menerapkan Media Monopoli

Tabel 2.1 Langkah-langkah penerapan media monopoli

Langkah Penerapan Media Monopoli	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Pembentukan kelompok	Memberi intruksi kepada siswa agar membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 siswa	Siswa berkumpul dengan masing-masing kelompok yang terdiri dari 4 siswa
Pembagian set monopoli kepada setiap kelompok	Membagikan satu set monopoli kepada masing-masing kelompok	Mendapatkan satu set monopoli
Penjelasan tata cara permainan	Menjelaskan tata cara dalam permainan monopoli	Menyimak penjelasan tata cara dalam permainan monopoli
Melakukan permainan monopoli	Membimbing siswa bermain monopoli	Melakukan permainan monopoli
Pemberian pertanyaan	Memberikan pertanyaan tentang petunjuk penggunaan suatu alat	Menyimak pertanyaan petunjuk penggunaan
Mengkomunikasi	Menunjuk siswa untuk menjelaskan petunjuk penggunaan suatu alat secara lisan di depan kelas	Siswa yang ditunjuk, maju dan menjelaskan petunjuk penggunaan suatu alat secara lisan sedangkan siswa lain menyimak
Umpan balik	Memberikan umpan balik yang berupa pujian, masukan, atau komentar serta memberikan nilai kepada siswa yang telah	Memberikan umpan balik yang berupa pujian, masukan, atau komentar kepada temannya yang telah

Langkah Penerapan Media Monopoli	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	maju dan menjelaskan petunjuk penggunaan suatu alat secara lisan	maju dan menjelaskan petunjuk penggunaan suatu alat secara lisan

## 2.6 Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu telah dilakukan oleh Suciati (2015) dengan jenis penelitian pengembangan, hasil penelitian menunjukkan bahwa media permainan monopoli bahasa layak digunakan, selain dapat digunakan oleh peserta didik, media pembelajaran ini juga dapat menciptakan suasana menyenangkan serta tidak menjenuhkan, selain itu media monopoli bahasa memiliki keefektifan, keefisienan, dan daya tarik individu. Berdasarkan observasi, media ini mampu memberikan kebermaknaan dalam pembelajaran, yaitu mengembangkan nilai karakter kemampuan bekerja sama, sportifitas, keaktifan individu siswa, kemandirian siswa, berpikir kritis, dan peduli.

Menurut Fitri (2013) penerapan media permainan monopoli mampu meningkatkan keaktifan siswa, kerjasama siswa dan kemampuan mengidentifikasi unsur cerita pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VI SDN Karangbesuki 1 Malang.

Menurut Nasihah & Simatupang melalui penerapan media monopoli mampu meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal lambang huruf pada siklus 1 hasil prosentasenya 56,94% meningkat menjadi 86,10 pada siklus 2.

Terdapat kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan media monopoli, sedangkan perbedaannya terletak pada kompetensi yang diamati, Suciati (2015) meneliti kemandirian siswa dalam belajar, Fitri (2013) meneliti kemampuan mengidentifikasi, Nasihah & Simatupang mengamati kemampuan kognitif anak, dan penelitian ini mengamati kemampuan berbicara siswa.

## 2.7 Kerangka Berpikir

Dari kajian teori yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan dalam kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 2.7 Bagan Kerangka Berfikir

Kegiatan pembelajaran secara konvensional tanpa menggunakan variasi pembelajaran mengakibatkan peserta didik kurang aktif selama proses pembelajaran khususnya pelajaran bahasa Indonesia “berbicara”, sehingga keterampilan berbicara peserta didik masih rendah. Dengan demikian, media pembelajaran permainan monopoli diterapkan dengan harapan dapat membuat peserta didik aktif dan keterampilan berbicaranya dapat meningkat. Media

monopoli ini dipilih karena dianggap dapat membuat peserta didik lebih tertarik untuk belajar, selain itu juga dapat melatih kemampuan berbicara peserta didik melalui berkomunikasi dengan teman selama permainan, menjawab pertanyaan di depan teman-temannya, dan mengungkapkan pikiran sesuai dengan gambar petunjuk penggunaan alat yang dilihatnya.

Penerapan media monopoli dalam pembelajaran bahasa Indonesia ini dilakukan dengan siklus. Tindakan siklus 1 akan dilihat dari pencapaian kompetensi berbicara peserta didik. Apabila kompetensi bicarannya masih belum tuntas, maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya hingga kompetensi bicarannya meningkat dan tuntas.

## **2.8 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan uraian teori yang telah dijelaskan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu jika guru menerapkan media monopoli, maka keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN Taman 2 Bondowoso akan meningkat.

### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Pada bab 3 ini dipaparkan tentang: 1) Subjek Penelitian 2) Tempat dan Waktu Penelitian, 3) Definisi Operasional, 4) Jenis Penelitian, 5) Prosedur Penelitian, 6) Teknik Pengumpulan data, 7) Teknik Analisis Data, dan; 8) Instrumen Penelitian.

#### **3.1 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Taman 2 Bondowoso tahun pelajaran 2016/2017. Jumlah siswa kelas IV yaitu 16 siswa yang terdiri dari 4 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki. Kelas IV dipilih sebagai subjek penelitian karena ditemukan sebuah permasalahan pembelajaran, tepatnya pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi berbicara.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ditentukan secara sengaja yaitu di SDN Taman 2 Bondowoso dengan pertimbangan sebagai berikut.

- a. Adanya permasalahan keterampilan berbicara di SDN Taman 2 Bondowoso.
- b. Kesiadaan dari SDN Taman 2 Bondowoso untuk dijadikan tempat pelaksanaan penelitian.

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017.

#### **3.3 Definisi Operasional**

Definisi operasional pada penelitian ini, yaitu:

- a. Media monopoli

Media monopoli merupakan perangkat pembelajaran yang berbentuk permainan dan terdapat materi petunjuk penggunaan alat di dalamnya yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa SDN Taman 2 Bondowoso.

b. Keterampilan berbicara

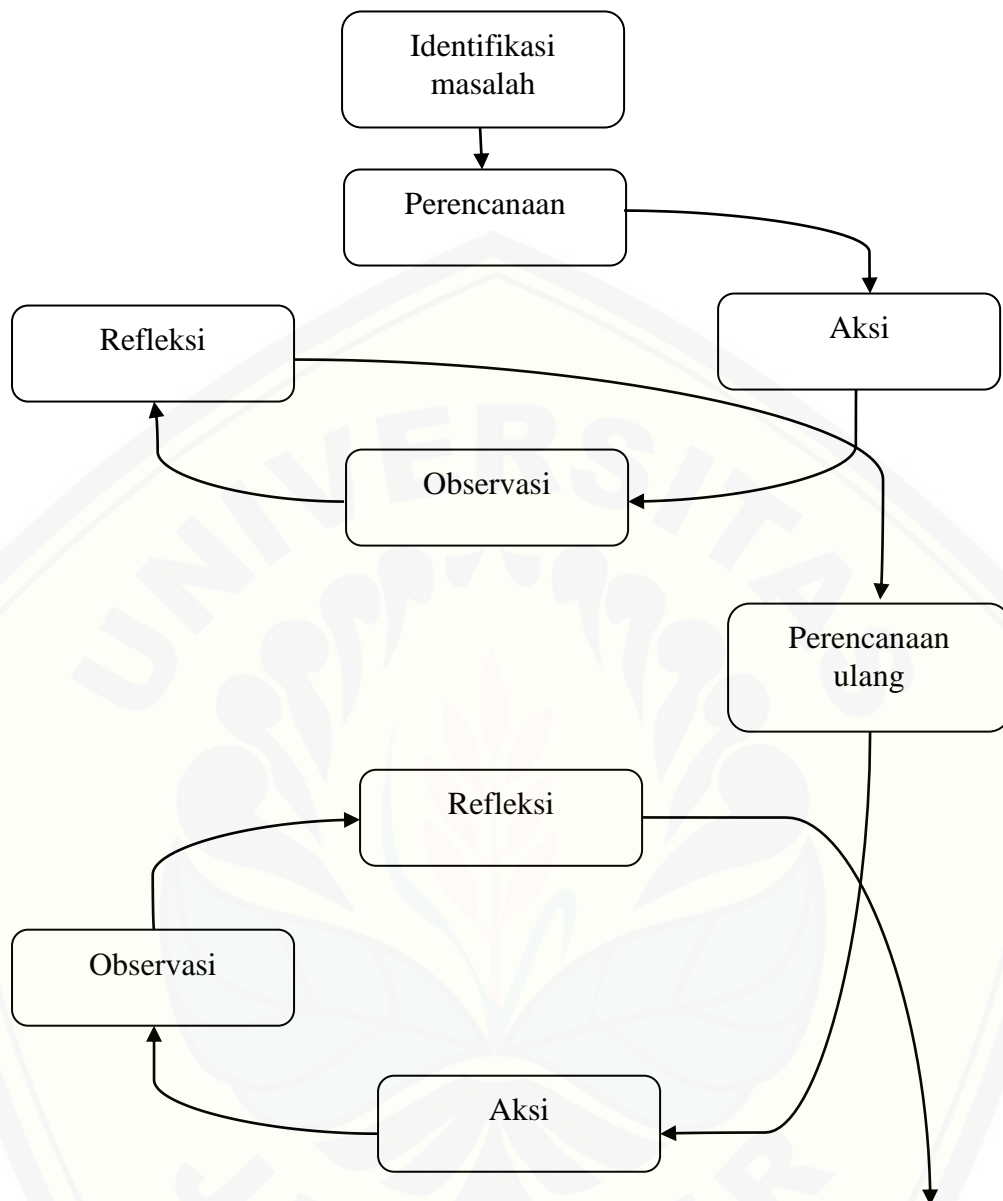
Keterampilan berbicara adalah keterampilan mengucapkan kata-kata baik itu berupa ide, gagasan, perasaan, kehendak maupun pengalaman kepada orang lain dengan maksud dan tujuan tertentu. Aspek keterampilan berbicara yang diamati pada siswa kelas IV SDN Taman 2 Bondowoso meliputi ketepatan ucapan, pemilihan kata, kelancaran, dan relevansi/ penalaran.

### 3.4 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Sanjaya (2009:26) PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Secara singkat dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang berawal dari adanya masalah dalam pembelajaran di kelas yang kemudian dilakukan tindakan perbaikan oleh seorang guru.

Model penelitian tindakan kelas ini adalah model Hopkins. Menurut Hopkins (dalam Sanjaya, 2009:53) pelaksanaan penelitian tindakan dilakukan membentuk spiral mulai dari menemukan adanya masalah, menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan, melakukan observasi, mengadakan refleksi, menyusun rencana ulang, melaksanakan tindakan dan seterusnya. Secara singkat dapat dikatakan bahwa tahap pelaksanaan penelitian tindakan kelas model Hopkins adalah perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Apabila digambar model spiral yang dikembangkan Hopkins seperti dibawah ini.





Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Model Hopkins

(Sumber: Sanjaya, 2009:54)

### 3.5 Prosedur Penelitian

#### 3.5.1 Tindakan Pendahuluan

Tindakan awal yang dilakukan sebelum pelaksanaan siklus yaitu:

- Meminta izin pada pihak sekolah SDN Taman 2 Bondowoso.
- Melakukan wawancara kepada guru kelas IV SDN Taman 2 Bondowoso untuk mengetahui tentang pembelajaran bahasa Indonesia, seperti kendala

dalam pembelajaran bahasa Indonesia, media yang biasa digunakan, serta aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

- c. Berdiskusi mengenai media yang akan digunakan untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya berbicara.
- d. Meminta data siswa kelas IV SDN Taman 2 Bondowoso.

### 3.5.2 Siklus 1

#### a. Perencanaan

Pada perencanaan, guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran bahasa Indonesia materi berbicara menjelaskan petunjuk penggunaan alat dengan menggunakan monopoli sebagai media pembelajaran. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

- Membuat atau menyusun RPP
- Menyiapkan media pembelajaran yang akan dipakai
- Memeriksa kembali media pembelajaran
- Menyiapkan lembar kerja untuk siswa
- Menyiapkan instrumen penilaian

#### b. Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disusun. Skenario pembelajarannya yaitu:

##### 1) Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan siswa.

##### 2) Kegiatan inti

- Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai pengalaman membaca petunjuk penggunaan suatu alat
- Guru mengintruksi siswa agar membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 siswa
- Guru membagikan satu set monopoli kepada masing-masing kelompok
- Guru menjelaskan cara bermain monopoli tersebut
- Siswa bermain monopoli, sedangkan guru mengawasi dan membimbing

- Guru memberi pertanyaan penggunaan suatu alat
- Guru menyuruh siswa menjelaskan petunjuk penggunaan suatu alat secara lisan di depan kelas
- Guru dan siswa yang lain dapat memberikan umpan balik berupa komentar, masukan, dan pujian

### 3) Penutup

- Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran pada hari itu

#### c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung, dengan mengamati kegiatan siswa dan kegiatan guru. Pada kegiatan ini, peneliti dibantu oleh observer. Observer bertugas mengamati siswa dengan bantuan lembar observasi yang telah disediakan dan aktivitas guru selama mengajar.

#### d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk evaluasi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, apabila terdapat kekurangan-kekurangan pada proses pembelajaran kemudian dilakukan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya. Refleksi ini dilakukan dengan diskusi bersama observer.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

#### a. Observasi

Pada penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi sebagai alat pengumpulan datanya.

#### b. Dokumentasi

Pada penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mencari daftar nama siswa dan daftar nilai pelajaran bahasa Indonesia “berbicara” siswa.

#### c. Wawancara

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan sebelum dan sesudah diterapkannya media monopoli dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Wawancara sebelum diterapkan media monopoli dilakukan untuk memperoleh



Kriteria Pemberian skor penilaian keterampilan berbicara di atas yaitu:

Tabel 3.2 Kriteria pemberian skor

Aspek	Skor	Keterangan
Ketepatan Ucapan	3	Pengucapan kata-katanya jelas
	2	Pengucapan kata-katanya kurang jelas
	1	Pengucapan kata-katanya tidak jelas
Pemilihan kata	3	Pemilihan kata-katanya tepat dan bervariasi
	2	Pemilihan kata-katanya kurang tepat dan bervariasi
	1	Pemilihan kata-katanya tidak tepat dan tidak bervariasi
Kelancaran	3	Berbicara dengan lancar dan tidak tersendat
	2	Berbicara dengan kurang lancar dan tersendat
	1	Berbicara dengan tidak lancar dan tersendat
Relevansi/ penalaran	3	Penalaran yang disampaikan sesuai dan runtut
	2	Penalaran yang disampaikan sesuai tapi tidak runtut
	1	Penalaran yang disampaikan tidak sesuai dan tidak runtut

b. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kuantitatif. Peningkatan prestasi individual dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

$pi$  = prestasi individual

$srt$  = skor riil tercapai

$si$  = skor ideal yang dapat dicapai oleh individu (Masyhud, 2015:53)

Kemudian untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa keseluruhan kelas dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

$pk$  = prestasi kelas/ kelompok

$srtk$  = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

$sik$  = skor ideal yang bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas (Masyhud, 2015:55)

c. Setelah prestasi individual dan prestasi keseluruhan diketahui, selanjutnya data tersebut dianalisis dengan kriteria penilaian berdasarkan skala penilaian 5.

Tabel 3.3 Kriteria penilaian keterampilan berbicara berdasarkan skala penilaian 5

Kualifikasi	Frek	Persentase (%)
Sangat baik		80 – 100
Baik		70 – 79
Cukup		60 – 69
Kurang		50 – 59
Sangat kurang		0 – 49

(Sumber: Masyhud, 2015:59)

### 3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini menggunakan lembar observasi, lembar penilaian, lembar wawancara, dan dokumentasi. Lembar observasi digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Terlampir). Lembar penilaian digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dan pemberian nilai siswa (Terlampir). Lembar wawancara digunakan untuk studi pendahuluan dan mengetahui tanggapan penerapan media monopoli (Terlampir). Dokumentasi dilakukan untuk mengetahui daftar nama dan nilai siswa (Terlampir).

## BAB 5. PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab 4, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

### 5.1 Kesimpulan

5.1.1 Penerapan media monopoli dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN Taman 2 Bondowoso tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dengan aspek keterampilan berbicara siswa yang semakin baik. Pada siklus 1 menunjukkan dalam aspek ketepatan pengucapan masih ada beberapa siswa yang kurang jelas dalam mengucapkan kata-kata, selain itu aspek pemilihan katanya kurang bervariasi dan tidak baku. Kelancaran siswa dalam menjelaskan petunjuk penggunaan alat kurang masih tersendat-sendat, namun relevansi/ penalaran yang disampaikan sesuai dan runtut. Pada siklus 2, pengucapan kata-kata siswa dalam menjelaskan petunjuk penggunaan alat sudah tepat, pemilihan kata-katanya juga sebagian besar siswa lebih baik. Selain itu aspek kelancaran siswa dalam berbicara juga semakin lancar dalam berbicara. Relevansi/ penalaran siswa dalam menjelaskan juga sesuai dan runtut. Keberhasilan pembelajaran ini ditunjang oleh permainan monopoli yang mengharuskan siswa untuk berlatih dalam berbicara, selain itu dengan guru menjelaskan hal-hal yang harus diperhatikan dalam berbicara dan memberikan contoh siswa menjadi lebih efektif dalam berbicara menjelaskan petunjuk penggunaan alat.

5.1.2 Keterampilan berbicara siswa setelah menerapkan media monopoli pada siswa kelas IV SDN Taman 2 Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017 meningkat. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa yang meningkat, pada prasiklus nilai rata-ratanya sebesar 50, kemudian pada siklus 1 meningkat menjadi 64, dan pada siklus 2 meningkat lagi menjadi 74.

Disamping itu presentase ketuntasan keterampilan berbicara siswa juga meningkat, pada tahap prasiklus siswa belum ada yang tuntas, kemudian pada siklus 1 siswa yang tuntas mencapai 56%, dan pada siklus 2 siswa yang tuntas mencapai 81%. Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa melalui penerapan media monopoli, keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN Taman 2 Bondowoso dapat meningkat.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

### 5.2.1 Bagi guru

- a. Hendaknya guru menjadikan media monopoli sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena dilakukan dengan bermain.
- b. Hendaknya guru dapat menerapkan media monopoli pada mata pelajaran lain sesuai dengan materi pembelajarannya.

### 5.2.2 Bagi kepala sekolah

- a. Hasil penelitian ini hendaknya diinformasikan kepada guru-guru untuk dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran bahasa Indonesia khususnya berbicara.

### 5.2.3 Bagi peneliti lain

- a. Hendaknya penelitian ini dijadikan bagian referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.
- b. Hendaknya hasil penelitian ini dijadikan acuan untuk melakukan penelitian yang sejenis.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Arsjad dan Mukti. 1988. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arsyad, Ashar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aqib, Zainal. 2014. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- BSNP. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI*. Jakarta: (online), (<https://masdwijanto.files.wordpress.com/2011/03/standar-isi-sd.pdf>). [diakses pada 04 Juni 2016].
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Fitri, Holifatul. 2012. Penerapan Media Permainan Monopoli untuk Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Cerita pada Siswa Kelas IV SDN Karangbesuki 1 Malang. *Skripsi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Gintings, Abdorrhakman. 2008. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Masyhud, Sulthon. 2015. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Nasihah dan Simatupang. Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dalam Mengenal Lambang Huruf Melalui Media Monopoli Pintar Pada Anak. <http://server2.docfoc.com/uploads/Z2015/11/28/nnzOs5ft9l/7bdd10716dd92f94ec4bbfc68958e50a.pdf>. [Diakses pada tanggal 27 Juni 2016].
- Sadiman, A. S. 1996. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saddhono & Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Semi, A. M. 1990. *Rancangan Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Setiyawan, A. J. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran dalam Bentuk Monopolis pada Mata Pelajaran IPS sub pokok bahasan aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan SDA di kelas IV SDN Kemuningsari Lor 2 Jember Tahun 2016. *Skripsi*. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Suciati, S. Septiana, I. dan Untari, M. F. Astri. 2015. Penerapan Media Monosa (Monopoli Bahasa) Berbasis Kemandirian dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. <http://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/article/viewFile/1328/922>. [Diakses pada 04 Juni 2016].
- Sudjana & Rivai. 2013. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Tarigan, D. & Tarigan, H. G. 1987. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan H. G. 1981. *Berbiara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

## LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

## MATRIK PENELITIAN

Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
Penerapan media monopoli untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas IV SDN Taman 2 Bondowoso tahun pelajaran 2016/2017	1. Bagaimanakah penerapan media monopoli yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN Taman 2 Bondowoso tahun pelajaran 2016/2017?  2. Bagaimanakah peningkatan keterampilan berbicara siswa setelah menerapkan media monopoli pada siswa kelas IV SDN Taman 2 Bondowoso	1. Media monopoli  2. Keterampilan berbicara siswa	1. Media monopoli a. Bidak b. Dadu c. Kartu hak milik d. Papan permainan  2. Keterampilan berbicara siswa: a. Ketepatan ucapan b. Pemilihan kata c. Kelancaran Relevansi/ penalaran	Subjek penelitian: Siswa kelas IV SDN Taman 2 Bondowoso  Informan: a. Guru Kelas IV SDN Taman 2 Bondowoso Siswa SDN Taman 2 Bondowoso	Lokasi Penelitian: SDN Taman 2 Bondowoso  Jenis Penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK)  Pengumpulan Data: - Tes - Wawancara - Observasi - Dokumentasi	Jika guru menerapkan media monopoli, maka keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN Taman 2 Bondowoso akan meningkat.

Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
	tahun pelajaran 2016/2017				Analisis Data: Deskriptif a. Ketuntasan hasil individu $pi = \frac{\sum_{srt}}{\sum_{si}} \times 100$ (Masyhud, 2015:53)  b. Ketuntasan klasikal $pk = \frac{\sum_{srk}}{\sum_{sik}} \times 100$ (Masyhud, 2015:55)	

**LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****1. Pedoman Observasi**

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Kegiatan guru selama membelajarkan keterampilan berbicara dengan media monopoli	Guru kelas IV SDN Taman 2 bondowoso

**2. Pedoman Wawancara**

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	a. Media yang digunakan guru dalam pembelajaran keterampilan berbicara b. Aktivitas siswa selama pembelajaran c. Tanggapan guru tentang pembelajaran keterampilan berbicara dengan media monopoli	Guru kelas IV SDN Taman 2 bondowoso
2.	a. Tanggapan siswa tentang pembelajaran keterampilan berbicara dengan media monopoli	Siswa kelas IV SDN Taman 2 bondowoso

**3. Pedoman Tes**

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes keterampilan berbicara siswa	Siswa kelas IV SDN Taman 2 bondowoso

**4. Pedoman Dokumentasi**

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	a. Daftar nama siswa b. Daftar nilai tes siswa SDN Taman 2 Bondowoso	Dokumen SDN Taman 2 Bondowoso

**LAMPIRAN C. HASIL OBSERVASI PRASIKLUS****Lampiran C. 1 Hasil Observasi Aktivitas Guru****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

Nama Guru : Asiyah, S.Pd

Sekolah : SDN Taman 2 Bondowoso

Berilah tanda cek (✓) pada kolom keterlaksanaan, untuk kriteria “ya” apabila aspek yang diamati terlaksana, dan kriteria “tidak” apabila aspek yang diamati tidak terlaksana.

No.	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓
2.	Melakukan apersepsi	✓	
3.	Menjelaskan materi pembelajaran	✓	
4.	Memberikan tugas	✓	
5.	Melakukan tanya jawab	✓	
6.	Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran		✓
7.	Penggunaan media pembelajaran		✓

Bondowoso, 13 September 2016

Observer

Elma Nurita  
NIM 130210204058

**Lampiran C2. Hasil Observasi Siswa Prasiklus****HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

Berilah tanda cek (✓) pada kolom keterlaksanaan, untuk kriteria “ya” apabila aspek yang diamati terlaksana, dan kriteria “tidak” apabila aspek yang diamati tidak terlaksana.

No.	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa menempati tempat duduknya masing-masing	✓	
2.	Siswa memperhatikan saat dijelaskan kompetensi yang akan dicapai		✓
3.	Siswa memperhatikan ketika dijelaskan materi oleh guru	✓	
4.	Siswa aktif dalam pembelajaran		✓
5.	Siswa mengerjakan tugas dari guru	✓	
6.	Menyimpulan pembelajaran		✓

Bondowoso, 13 September 2016

Observer

Elma Nurita  
NIM 130210204058

**LAMPIRAN D. HASIL OBSERVASI SIKLUS 1****Lampiran D1. Hasil Observasi Guru Siklus 1****HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

Nama Guru : Elma Nurita

Sekolah : SDN Taman 2 Bondowoso

Berilah tanda cek (✓) pada kolom keterlaksanaan, untuk kriteria “ya” apabila aspek yang diamati terlaksana, dan kriteria “tidak” apabila aspek yang diamati tidak terlaksana.

No.	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>Pra pembelajaran</b>			
1.	Menyiapkan bahan pembelajaran	✓	
<b>Pendahuluan</b>			
2.	Memberi motivasi siswa	✓	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
4.	Memberikan pertanyaan awal kepada siswa tentang materi	✓	
<b>Inti</b>			
5.	Menjelaskan petunjuk penggunaan suatu alat	✓	
6.	Menyuruh siswa berkelompok	✓	
7.	Membagikan set monopoli pada kelompok	✓	
8.	Menjelaskan tata cara permainan	✓	
9.	Membimbing siswa dalam bermain monopoli	✓	
10.	Memberikan pertanyaan mengenai petunjuk penggunaan alat yang telah dipelajari pada monopoli	✓	
11.	Menyuruh siswa menjelaskan petunjuk penggunaan alat yang telah dipelajari pada monopoli di depan kelas	✓	
12.	Memberikan penjelasan mengenai cara menyusun kalimat dengan bahasa baku dan jelas serta keruntutan	✓	
13.	Memberikan lembar kerja siswa	✓	
14.	Memberikan penjelasan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam berbicara	✓	
15.	Memberi kesempatan siswa berlatih berbicara menjelaskan petunjuk penggunaan alat yang telah dibuat pada LKS	✓	
16.	Menyuruh siswa menjelaskan petunjuk penggunaan alat yang telah dibuatnya dalam LKS di depan kelas	✓	
17.	Memberi umpan balik		✓
18.	Memberikan penguatan		✓
<b>Penutup</b>			
19.	Menyimpulan pembelajaran	✓	



Bondowoso, 15 November 2016

Observer

Reza Dwi Saptaningrum  
NIM 130210204109



**Lampiran D2. Hasil Observasi Siswa Siklus 1****HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

Berilah tanda cek (✓) pada kolom keterlaksanaan, untuk kriteria “ya” apabila aspek yang diamati terlaksana, dan kriteria “tidak” apabila aspek yang diamati tidak terlaksana.

No.	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>Pendahuluan</b>			
1.	Siswa menempati tempat duduknya masing-masing	✓	
2.	Siswa siap menerima pelajaran	✓	
3.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	✓	
4.	Siswa memperhatikan saat dijelaskan kompetensi yang akan dicapai	✓	
<b>Kegiatan Inti</b>			
5.	Siswa memperhatikan ketika dijelaskan materi oleh guru	✓	
6.	Siswa tertarik pada materi yang disajikan dengan media monopoli	✓	
7.	Siswa memahami tata cara permainan monopoli		✓
8.	Siswa merasa senang dalam belajar sambil bermain monopoli	✓	
9.	Siswa aktif dalam pembelajaran	✓	
10.	Siswa menjelaskan petunjuk penggunaan alat dengan lancar di depan kelas		✓
11.	Siswa memberi tanggapan, kritik dan saran pada temannya yang menjelaskan petunjuk penggunaan alat di depan kelas	✓	
<b>Penutup</b>			
12.	Menyimpulkan pembelajaran		✓

Bondowoso, 15 November 2016

Observer

Reza Dwi Saptaningrum  
NIM 130210204109

**LAMPIRAN E. HASIL OBSERVASI SIKLUS 2****Lampiran E1. Hasil Observasi Guru Siklus 2****HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

Nama Guru : Elma Nurita

Sekolah : SDN Taman 2 Bondowoso

Berilah tanda cek (✓) pada kolom keterlaksanaan, untuk kriteria “ya” apabila aspek yang diamati terlaksana, dan kriteria “tidak” apabila aspek yang diamati tidak terlaksana.

No.	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>Pra pembelajaran</b>			
1.	Menyiapkan bahan pembelajaran	✓	
<b>Pendahuluan</b>			
2.	Memberi motivasi siswa	✓	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
4.	Memberikan pertanyaan awal kepada siswa tentang materi yang lalu	✓	
<b>Inti</b>			
6.	Menyuruh siswa berkelompok	✓	
7.	Membagikan set monopoli pada kelompok	✓	
8.	Membagikan lembar tata cara permainan monopoli	✓	
9.	Membimbing siswa dalam bermain monopoli	✓	
12.	Memberikan penjelasan mengenai cara menyusun kalimat dengan bahasa baku dan jelas serta keruntutan	✓	
13.	Memberikan lembar kerja siswa	✓	
14.	Memberikan penjelasan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam berbicara	✓	
15.	Memberi kesempatan siswa berlatih berbicara menjelaskan petunjuk penggunaan alat yang telah dibuat pada LKS	✓	
16.	Menyuruh siswa menjelaskan petunjuk penggunaan alat yang telah dibuatnya dalam LKS di depan kelas	✓	
17.	Memberi umpan balik	✓	
18.	Memberikan penguatan	✓	
<b>Penutup</b>			
19.	Menyimpulan pembelajaran	✓	

Bondowoso, 21 November 2016

Observer

Reza Dwi Saptaningrum  
NIM 130210204109

**Lampiran E2. Hasil Observasi Siswa Siklus 2****HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

Berilah tanda cek (✓) pada kolom keterlaksanaan, untuk kriteria “ya” apabila aspek yang diamati terlaksana, dan kriteria “tidak” apabila aspek yang diamati tidak terlaksana.

No.	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>Pendahuluan</b>			
1.	Siswa menempati tempat duduknya masing-masing	✓	
2.	Siswa siap menerima pelajaran	✓	
3.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	✓	
4.	Siswa memperhatikan saat dijelaskan kompetensi yang akan dicapai	✓	
<b>Kegiatan Inti</b>			
5.	Siswa memperhatikan ketika dijelaskan materi oleh guru	✓	
6.	Siswa tertarik pada materi yang disajikan dengan media monopoli	✓	
7.	Siswa memahami tata cara permainan monopoli	✓	
8.	Siswa merasa senang dalam belajar sambil bermain monopoli	✓	
9.	Siswa aktif dalam pembelajaran	✓	
10.	Siswa menjelaskan petunjuk penggunaan alat dengan lancar di depan kelas	✓	
11.	Siswa memberi tanggapan, kritik dan saran pada temannya yang menjelaskan petunjuk penggunaan alat di depan kelas	✓	
<b>Penutup</b>			
12.	Menyimpulkan pembelajaran	✓	

Bondowoso, 21 November 2016

Observer

Reza Dwi Saptaningrum  
NIM 130210204109

**LAMPIRAN F. HASIL WAWANCARA SEBELUM TINDAKAN****Lampiran F1. Hasil Wawancara Guru Sebelum Tindakan****Hasil Wawancara dengan Guru Sebelum Pelaksanaan Tindakan**

Tujuan : Untuk mengetahui proses pembelajaran keterampilan berbicara dan hasil penilaian siswa kelas IV SDN Taman 2 Bondowoso

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru kelas IV SDN Taman 2 Bondowoso

Nama Guru : Asiyah, S.Pd

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Media pembelajaran apakah yang Ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran keterampilan berbicara “petunjuk penggunaan alat”?	Ya buku itu mbak
2.	Bagaimanakah aktivitas siswa selama pembelajaran dengan media tersebut?	Ada yang mendengarkan, ada juga yang tidak mendengarkan. Kalau disuruh maju masih malu, tidak segera maju
3.	Apakah kendala yang Ibu temukan dalam pembelajaran?	Ketika pelajaran bahasa Indonesia berbicara anak-anak masih sering menggunakan bahasa campuran bahasa Indonesia dan Madura karena kan sehari-harinya anak-anak menggunakan bahasa Madura. Anak-anak juga masih kurang lancar untuk berbicara bahasa Indonesia dan cenderung menghafal kalau disuruh menjelaskan di depan kelas.
4.	Bagaimanakah hasil penilaian siswa kelas IV pada kompetensi berbicara?	Dari kendala-kendala itu nilai anak-anak juga masih kurang
5.	Apakah Ibu pernah menggunakan media pembelajaran monopoli pada materi menjelaskan petunjuk penggunaan suatu alat?	Belum pernah

Bondowoso, 06 September 2016

Pewawancara

Elma Nurita  
NIM 130210204058

**F.2 Wawancara Siswa Sebelum Tindakan****Lembar Wawancara dengan Siswa (Sebelum Pelaksanaan Tindakan)**

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia

Bentuk : Wawancara bebas

Responden 1 : Siswa kelas IV SDN Taman 2 Bondowoso

Nama Siswa : Siti Maimunatul A.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu suka pelajaran bahasa Indonesia berbicara?	Ya suka bu
2.	Apa kesulitan dalam pembelajaran berbicara menjelaskan langkah-langkah petunjuk alat?	Malu bu
3.	Media apa yang pernah dipakai di kelas pada pembelajaran berbicara?	Buku
4.	Apakah kamu suka jika pembelajaran dilakukan dengan bermain?	Tidak tahu bu

Bondowoso, 06 September 2016

Pewawancara

Elma Nurita  
NIM. 130210204058

**Lembar Wawancara dengan Siswa (Sebelum Pelaksanaan Tindakan)**

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia

Bentuk : Wawancara bebas

Responden 2 : Siswa kelas IV SDN Taman 2 Bondowoso

Nama Siswa : Susanto

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu suka pelajaran bahasa Indonesia berbicara?	Ya bu
2.	Apa kesulitan dalam pembelajaran berbicara menjelaskan langkah-langkah petunjuk alat?	Lupa langkah-langkahnya bu
3.	Media apa yang pernah dipakai di kelas pada pembelajaran berbicara?	Buku
4.	Apakah kamu suka jika pembelajaran dilakukan dengan bermain?	Suka bu, kalau sambil bermain

Bondowoso, 06 September 2016

Pewawancara

Elma Nurita  
NIM. 130210204058

**LAMPIRAN G. HASIL WAWANCARA SETELAH TINDAKAN****Lampiran G. 1 Hasil Wawancara Guru Setelah Tindakan****Hasil Wawancara dengan Guru (Setelah Pelaksanaan Tindakan)**

Tujuan : untuk mengetahui tanggapan guru penerapan media monopoli bahasa dalam pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN Taman 02 Bondowoso

Bentuk : wawancara bebas

Responden : guru kelas IV SDN Taman 2 Bondowoso

Nama Guru : Asiyah, S.Pd

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah tanggapan Ibu mengenai penerapan media monopoli dalam pembelajaran berbicara?	Media monopoli ini membuat anak menjadi senang dalam belajar dan menuntut anak untuk berbicara
2.	Bagaimanakah tanggapan Ibu mengenai aktivitas siswa selama pembelajaran dengan media tersebut?	Siswa menjadi lebih aktif
3.	Menurut Ibu apakah kekurangan dan kelebihan media monopoli?	Kekurangannya suasana kelasnya menjadi agak ramai, sedangkan kelebihanannya mampu menarik perhatian anak
4.	Apa saran Ibu untuk pembelajaran dengan media monopoli?	Sebaiknya media monopolinya lebih dikembangkan lagi dengan materi lain

Bondowoso, 23 November 2016

Pewawancara

Elma Nurita  
NIM. 130210204058



**Lampiran G. 2 Hasil Wawancara Siswa Setelah Tindakan****Hasil Wawancara dengan Siswa (Setelah Pelaksanaan Tindakan)**

Tujuan : untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan media monopoli bahasa

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa kelas IV SDN Taman 02 Bondowoso

Nama Siswa : Hotip Usman

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu suka dan senang pembelajaran bahasa Indonesia dengan media monopoli?	Suka bu, bisa berbain juga
2.	Apa kesulitan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan media monopoli?	Capek bu
3.	Apakah dengan media monopoli kamu dapat menguasai materi petunjuk penggunaan alat?	Iya bu, saya menjadi tahu petunjuk penggunaan alat-alat

Bondowoso, 23 November 2016

Pewawancara

Elma Nurita  
NIM 130210204058

**Hasil Wawancara dengan Siswa (Setelah Pelaksanaan Tindakan)**

Tujuan : untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan media monopoli bahasa

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa kelas IV SDN Taman 2 Bondowoso

Nama Siswa : Umi Wardah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu suka dan senang pembelajaran bahasa Indonesia dengan media monopoli?	Suka
2.	Apa kesulitan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan media monopoli?	Mudah bu
3.	Apakah dengan media monopoli kamu dapat menguasai materi petunjuk penggunaan alat?	Iya bu

Bondowoso, 23 November 2016

Pewawancara

Elma Nurita  
NIM 130210204058

**LAMPIRAN H. DAFTAR NAMA SISWA****DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV SDN TAMAN 2 BONDOWOSO**

No.	No. Induk	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	795	Ahmad Fathorrozi	Laki-laki
2.	784	Alda Fitriyani	Perempuan
3.	772	Angga Wahyudi	Laki-laki
4.	774	Febrianto Falantino	Laki-laki
5.	775	Fitra Bayu Ramadhani	Laki-laki
6.	776	Hotip Usman	Laki-laki
7.	767	Masrudi	Laki-laki
8.	788	M. Indra Waskito	Laki-laki
9.	777	Moch. Ely	Laki-laki
10.	779	M. Yasir	Laki-laki
11.	781	Rico Adynata	Laki-laki
12.	793	Siti Maimunatul Arifah	Perempuan
13.	762	Subhan Amin	Laki-laki
14.	719	Susanto	Laki-laki
15.	782	Umi Wardani	Perempuan
16.	794	Yayuk Fadilah	Perempuan

## | LAMPIRAN I. SILABUS

**SILABUS**

Nama Sekolah : SDN Taman 2 Bondowoso

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : IV/ I

Standar Kompetensi : 2. Mendeskripsikan secara lisan tempat sesuai denah dan petunjuk penggunaan suatu alat

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Materi	Penilaian		Sumber belajar
					Jenis	Bentuk	
2.2 Menjelaskan petunjuk penggunaan suatu alat dengan bahasa yang baik dan benar	Menjelaskan petunjuk penggunaan alat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa melakukan permainan monopoli yang di dalamnya memuat materi petunjuk penggunaan alat</li> <li>2. Siswa mengerjakan latihan menjelaskan petunjuk penggunaan alat</li> <li>3. Siswa menjelaskan petunjuk penggunaan alat secara lisan di depan kelas</li> </ol>	5 x 35	Petunjuk penggunaan alat	Tes	Tes lisan (berbicara)	Buku pegangan siswa Saya senang berbahasa Indonesia penerbit Erlangga

**LAMPIRAN J. RPP PRASIKLUS****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)  
PRASIKLUS**

Sekolah : SDN Taman 2 Bondowoso  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas / Semester : IV / I  
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit ( 2 x pertemuan)

**A. Standar Kompetensi**

1. Berbicara: Mendeskripsikan secara lisan petunjuk penggunaan suatu alat.

**B. Kompetensi Dasar**

2. Menjelaskan petunjuk penggunaan suatu alat dengan bahasa yang baik dan benar.

**C. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat Memperagakan percakapan
- Siswa dapat Menjawab pertanyaan
- Siswa dapat Menjelaskan kembali petunjuk penggunaan alat sesuai teks percakapan

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya ( *Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian ( *respect* ), Tekun ( *diligence* ), Tanggung jawab ( *responsibility* ) Berani ( *courage* ) dan Ketulusan ( *Honesty* )

**D. Materi**

- Teks petunjuk penggunaan

**E. Kegiatan Pembelajaran**

- Membaca petunjuk penggunaan alat.
- Menjelaskan petunjuk penggunaan alat.
- Mendiskusikan petunjuk penggunaan alat.

## F. Langkah-langkah Pembelajaran :

### ▪ Kegiatan Awal

Apersepsi dan Motivasi :

- Siswa mengamati gambar stapler yang terdapat di buku dengan cermat.
- Siswa membentuk kelompok dengan beberapa anggota.

### ▪ Kegiatan Inti

#### 📖 *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Siswa membaca petunjuk penggunaan Stapler dalam Buku hal. 19.

#### 📖 *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Secara individu siswa diminta menjelaskan secara lisan penggunaan Stapler di depan teman-temannya dengan kata-kata sendiri.
- ☞ Siswa diminta mendiskusikan pembuatan petunjuk penggunaan telepon bersama kelompok masing-masing.

#### 📖 *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, dan memberikan penguatan

### ▪ Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya di depan teman-teman sekelasnya.

## G. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
• Menjelaskan petunjuk penggunaan alat	Tertulis dan penampil-an	Uraian	• Jelaskan petunjuk penggunaan suatu alat dengan bahasa yang baik dan benar!

No.	Unsur Penilaian	Nilai	Keterangan
1.	Kerja sama dalam kelompok		Hasil kerja siswa
2.	Ketelitian urutan pembuatan petunjuk penggunaan telepon.		
3.	Keberanian siswa menyampaikan laporan hasil diskusi. Gaya penyampaian hasil diskusi.		Penampilan siswa

#### H. Sumber / Alat

- Buku hal. 19 dan 20.

#### **FORMAT KRITERIA PENILAIAN**

##### **PRODUK (HASIL DISKUSI)**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

##### **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

**LEMBAR PENILAIAN**

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							

**CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 100.*

*✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Bondowoso, .....

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Guru Kelas IV

Hj. Umi Mahmudah, S.Pd.I  
NIP 195704061981122001

Asiyah, S.Pd  
NIP 196408041987032017



**LAMPIRAN K. RPP SIKLUS 1****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)****SIKLUS 1**

Nama Sekolah : SDN Taman 2 Bondowoso

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV/1

Alokasi Waktu : 5 x 35 menit

Hari / Tanggal :

---

**A. Standart Kompetensi**

Berbicara

1. Mendeskripsikan secara lisan tempat sesuai denah dan petunjuk penggunaan suatu alat.

**B. Kompetensi Dasar**

2. Menjelaskan petunjuk penggunaan suatu alat dengan bahasa yang baik dan benar.

**C. Indikator**

- Mampu menjelaskan petunjuk penggunaan alat secara lisan.

**D. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat menjelaskan petunjuk penggunaan alat secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar melalui permainan monopoli.

**E. Materi Pembelajaran**

Petunjuk penggunaan alat

Sekarang telepon bukan benda istimewa lagi. Banyak orang yang sudah memilikinya karena telepon sangat penting.

Petunjuk pemakaian telepon yaitu:

1. Angkatlah gagang telepon.
2. Posisikan bagian gagang telepon untuk telinga di telinga dan yang untuk bicara di mulut. Jangan sampai terbalik,
3. Dengarkan nada panggil. Jika tidak ada nada panggil, berarti telepon tidak bisa digunakan.
4. Tekan nomor telepon yang akan dituju.
5. Tunggulah sampai terdengar suara *halo* atau suara dari orang yang dituju.
6. Setelah terdengar suara *halo*, mulailah berbicara.

#### F. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, dan bermain

#### G. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<b>I. Pendahuluan :</b>			<b>10 menit</b>
1.	Memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam	Menjawab salam	
2.	Doa	Doa	
3.	Presensi	Mengacungkan tangan	
4.	Memberikan motivasi dengan cara mengajak tepuk semangat		
5.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Menyimak penjelasan guru	
6.	Melakukan apersepsi dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa tentang petunjuk penggunaan suatu alat	Menjawab pertanyaan guru	
<b>II. Kegiatan Inti</b>			
<b>Pertemuan 1</b>			<b>90 menit</b>
7.	Menjelaskan dan memberi contoh petunjuk penggunaan suatu alat	Menyimak penjelasan guru	
8.	Memberi intruksi kepada siswa agar membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 siswa	Siswa berkumpul dengan masing-masing kelompok yang terdiri dari 4 siswa	
9.	Membagikan satu set monopoli kepada masing-masing	Mendapatkan satu set monopoli	

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	kelompok		
10.	Menjelaskan tata cara dalam permainan monopoli	Menyimak penjelasan tata cara dalam permainan monopoli	
11.	Menanyakan pemahaman siswa tata cara bermain monopoli	Bertanya kepada guru jika ada yang tidak dimengerti	
12.	Membimbing siswa bermain monopoli	Melakukan permainan monopoli	
13.	Memberikan pertanyaan tentang petunjuk penggunaan alat yang telah dipelajari pada permainan monopoli	Menyimak pertanyaan petunjuk penggunaan	
14.	Menunjuk siswa untuk menjelaskan petunjuk penggunaan alat yang telah dipelajari pada permainan monopoli secara lisan di depan kelas	Siswa yang ditunjuk, maju dan menjelaskan petunjuk penggunaan suatu alat secara lisan sedangkan siswa yang lain menyimak	
15.	Memberikan penjelasan mengenai cara menyusun kalimat dengan bahasa baik dan benar serta keruntutan	Memperhatikan penjelasan guru mengenai cara menyusun kalimat dengan bahasa baik dan benar serta keruntutan	
16.	Memberikan lembar kerja siswa tentang petunjuk penggunaan alat	Mengerjakan lembar kerja siswa	
17.	Memberikan penjelasan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam berbicara	Memperhatikan penjelasan guru	
18.	Memberi kesempatan siswa berlatih berbicara di rumah	Memperhatikan guru dan melaksanakan perintah guru	
	<b>Pertemuan 2</b>		<b>55 menit</b>
19.	Mengingatkan materi yang lalu mengenai menjelaskan petunjuk penggunaan alat dengan memberi pertanyaan	Menjawab pertanyaan dari guru	
20.	Menunjuk siswa untuk menjelaskan penggunaan alat yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya di depan kelas	Siswa yang ditunjuk, maju dan menjelaskan penggunaan alat yang telah dibuatnya sedangkan siswa lain menyimak temannya	
21.	Memberikan umpan balik yang berupa pujian, masukan, atau komentar serta memberikan nilai	Memberikan umpan balik yang berupa pujian, masukan, atau komentar kepada temannya	
22.	Memberikan penguatan materi	Memperhatikan guru	
23.	Menanyakan pemahaman siswa	Bertanya jika ada materi yang belum dipahami	
<b>III.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		<b>5 menit</b>
24.	Menyimpulkan pembelajaran	Menyimpulkan pembelajaran	

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
25.	Menutup dengan doa dan salam	Berdoa dan menjawab salam	

#### H. Sumber / Media

- a. Sumber : Buku Pegangan Siswa  
Saya senang berbahasa Indonesia. Erlangga, Nurcholis,  
Hanif dan Mafrukhi.
- b. Media : Monopoli

#### I. Penilaian

- a. Prosedur  
Penilaian terhadap siswa dilakukan pada akhir pembelajaran melalui tes lisan.
- b. Teknik : tes lisan
- c. Bentuk : lisan
- d. Instrumen Penilaian : (terlampir)

**Bondowoso, 15 November 2016**

**Peneliti,**

**Elma Nurita  
NIM 130210204058**

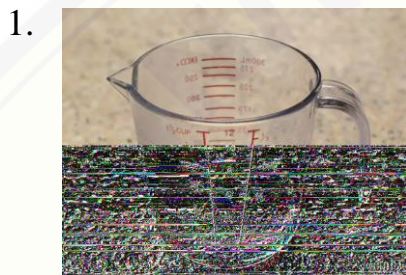
LAMPIRAN RPP 1. Lembar Kerja Siswa

# LEMBAR KERJA SISWA

Nama : .....  
Absen : .....  
Kelas : .....



Berilah penjelasan pada gambar langkah-langkah petunjuk penggunaan rice cooker di bawah ini!



.....  
.....  
.....  
.....



.....  
.....  
.....  
.....



.....  
.....  
.....  
.....



.....  
.....  
.....  
.....

5.



.....  
.....  
.....  
.....

6.



.....  
.....  
.....  
.....

7.



.....  
.....  
.....  
.....

8.



.....  
.....  
.....  
.....



**LAMPIRAN RPP 2. Tes Keterampilan Berbicara**

Tes dilakukan dalam bentuk lisan. Siswa menjelaskan petunjuk penggunaan alat sesuai dengan soal yang didapat. Berikut ini merupakan soal tes keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN Taman 2 Bondowoso

JELASKAN PETUNJUK PENGGUNAAN KOMPOR!



JELASKAN PETUNJUK PENGGUNAAN KALKULATOR!



JELASKAN PETUNJUK PENGGUNAAN LEM TEMBAK!



## LAMPIRAN RPP 3. HASIL PENILAIAN

## HASIL PENILAIAN TES KETERAMPILAN BERBICARA

No.	Nama Siswa	L/ P	Aspek yang diamati				Skor Tercapai ( <i>srt</i> )	Skor Ideal ( <i>si</i> )	Nilai ( <i>pi</i> )
			Lafal/ucapan	Kosa kata	Kelancaran	Relevansi/penalaran			
1.	Ahmad Fathorrozi	L	3	2	3	3	11	12	92
2.	Alda Fitriyani	P	1	2	2	2	7	12	58
3.	Angga Wahyudi	L	2	2	2	2	8	12	67
4.	Febrianto Falantino	L	2	2	1	2	7	12	58
5.	Fitra Bayu R.	L	1	1	1	2	5	12	42
6.	Hotip Usman	L	2	2	2	2	8	12	67
7.	Masrudi	L	2	2	1	3	8	12	67
8.	M. Indra Waskito	L	2	2	2	2	8	12	67
9.	Moch. Ely	L	2	2	2	2	8	12	67
10.	M. Yasir	L	1	1	2	2	6	12	50
11.	Rico Adynata	L	1	1	2	2	6	12	50
12.	Siti Maimunatul A.	P	2	2	1	2	7	12	58
13.	Subhan Amin	L	2	2	3	3	10	12	83
14.	Susanto	L	2	1	1	2	6	12	50
15.	Umi Wardani	P	1	2	3	3	9	12	75
16.	Yayuk Fadilah	P	2	2	2	2	8	12	67
Total skor tercapai kelas ( <i>srtk</i> )			28	28	30	36	122	192	1017
Skor maksimal kelas ( <i>sik</i> )			48	48	48	48	192	192	1600
Prestasi kelas ( <i>pi</i> )			58	58	63	75	64		
Rerata									64



**LAMPIRAN RPP 4. KETERANGAN KRITERIA PENILAIAN****Keterangan Kriteria Penilaian**

<b>Aspek</b>	<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
Ketepatan ucapan	3	Pengucapan kata-katanya jelas
	2	Pengucapan kata-katanya kurang jelas
	1	Pengucapan kata-katanya tidak jelas
Pemilihan kata	3	Pemilihan kata-katanya tepat dan bervariasi
	2	Pemilihan kata-katanya kurang tepat dan bervariasi
	1	Pemilihan kata-katanya tidak tepat dan tidak bervariasi
Kelancaran	3	Berbicara dengan lancar dan tidak tersendat
	2	Berbicara dengan kurang lancar dan tidak tersendat
	1	Berbicara dengan tidak lancar dan tersendat
Relevansi/ penalaran	3	Penalaran yang disampaikan sesuai dan runtut
	2	Penalaran yang disampaikan sesuai tapi tidak runtut
	1	Penalaran yang disampaikan tidak sesuai dan tidak runtut

**LAMPIRAN L. RPP SIKLUS 2****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)****SIKLUS 2**

Nama Sekolah : SDN Taman 2 Bondowoso  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : IV/1  
Alokasi Waktu : 5 x 35 menit  
Hari / Tanggal :

---

**A. Standart Kompetensi**

Berbicara

2. Mendeskripsikan secara lisan tempat sesuai denah dan petunjuk penggunaan suatu alat.

**B. Kompetensi Dasar**

2.2 Menjelaskan petunjuk penggunaan suatu alat dengan bahasa yang baik dan benar.

**C. Indikator**

- Mampu menjelaskan petunjuk penggunaan alat secara lisan.

**D. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat menjelaskan petunjuk penggunaan alat secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar melalui permainan monopoli.

**E. Materi Pembelajaran**

Petunjuk penggunaan alat

Sekarang telepon bukan benda istimewa lagi. Banyak orang yang sudah memilikinya karena telepon sangat penting.

Petunjuk pemakaian telepon yaitu:

7. Angkatlah gagang telepon.
8. Posisikan bagian gagang telepon untuk telinga di telinga dan yang untuk bicara di mulut. Jangan sampai terbalik,
9. Dengarkan nada panggil. Jika tidak ada nada panggil, berarti telepon tidak bisa digunakan.
10. Tekan nomor telepon yang akan dituju.
11. Tunggulah sampai terdengar suara *halo* atau suara dari orang yang dituju.
12. Setelah terdengar suara *halo*, mulailah berbicara.

#### F. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, dan bermain

#### G. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<b>I. Pendahuluan :</b>			<b>10 menit</b>
1.	Memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam	Menjawab salam	
2.	Doa	Doa	
3.	Presensi	Mengacungkan tangan	
4.	Memberikan motivasi dengan cara mengajak tepuk semangat		
5.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Menyimak penjelasan guru	
<b>II. Kegiatan Inti</b>			
<b>Pertemuan 1</b>			<b>90 menit</b>
7.	Mengingatn materi petunjuk penggunaan alat yang lalu	Menyimak penjelasan guru	
8.	Memberi intruksi kepada siswa agar membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 siswa	Siswa berkumpul dengan masing-masing kelompok yang terdiri dari 4 siswa	
9.	Membagikan satu set monopoli kepada masing-masing kelompok	Mendapatkan satu set monopoli	
10.	Membagikan lembar tata cara dalam permainan monopoli	Menyimak penjelasan tata cara dalam permainan monopoli	
	Memberi kesempatan siswa membaca lembar tata cara bermain monopoli	Membaca tata cara bermain monopoli	
11.	Menanyakan pemahaman siswa	Bertanya kepada guru jika ada	

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	tata cara bermain monopoli	yang tidak dimengerti	
12.	Membimbing siswa bermain monopoli	Melakukan permainan monopoli	
	Memberi penjelasan membuat langkah-langkah petunjuk penggunaan alat dengan bahasa yang baku, jelas, dan runtut	Menyimak penjelasan guru	
13.	Memberikan lembar kerja siswa tentang petunjuk penggunaan alat	Mengerjakan lembar kerja siswa	
14.	Memberikan penjelasan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam berbicara	Memperhatikan penjelasan guru	
15.	Memberi kesempatan siswa berlatih berbicara di rumah	Memperhatikan guru dan melaksanakan perintah guru	
<b>Pertemuan 2</b>			<b>55 menit</b>
16.	Mengingat materi yang lalu mengenai menjelaskan petunjuk penggunaan alat dengan memberi pertanyaan	Menjawab pertanyaan dari guru	
17.	Menunjuk siswa untuk menjelaskan penggunaan alat yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya di depan kelas	Siswa yang ditunjuk, maju dan menjelaskan penggunaan alat yang telah dibuatnya sedangkan siswa lain menyimak temannya	
18.	Memberikan umpan balik yang berupa pujian, masukan, atau komentar serta memberikan nilai	Memberikan umpan balik yang berupa pujian, masukan, atau komentar kepada temannya	
22.	Memberikan penguatan materi	Memperhatikan guru	
23.	Menanyakan pemahaman siswa	Bertanya jika ada materi yang belum dipahami	
<b>III. Kegiatan Akhir</b>			<b>5 menit</b>
24.	Menyimpulkan pembelajaran	Menyimpulkan pembelajaran	
25.	Menutup dengan doa dan salam	Berdoa dan menjawab salam	

### Sumber / Media

- a. Sumber : Buku Pegangan Siswa  
Saya senang berbahasa Indonesia. Erlangga, Nurcholis, Hanif dan Mafrukhi.
- b. Media : Monopoli

**Penilaian**

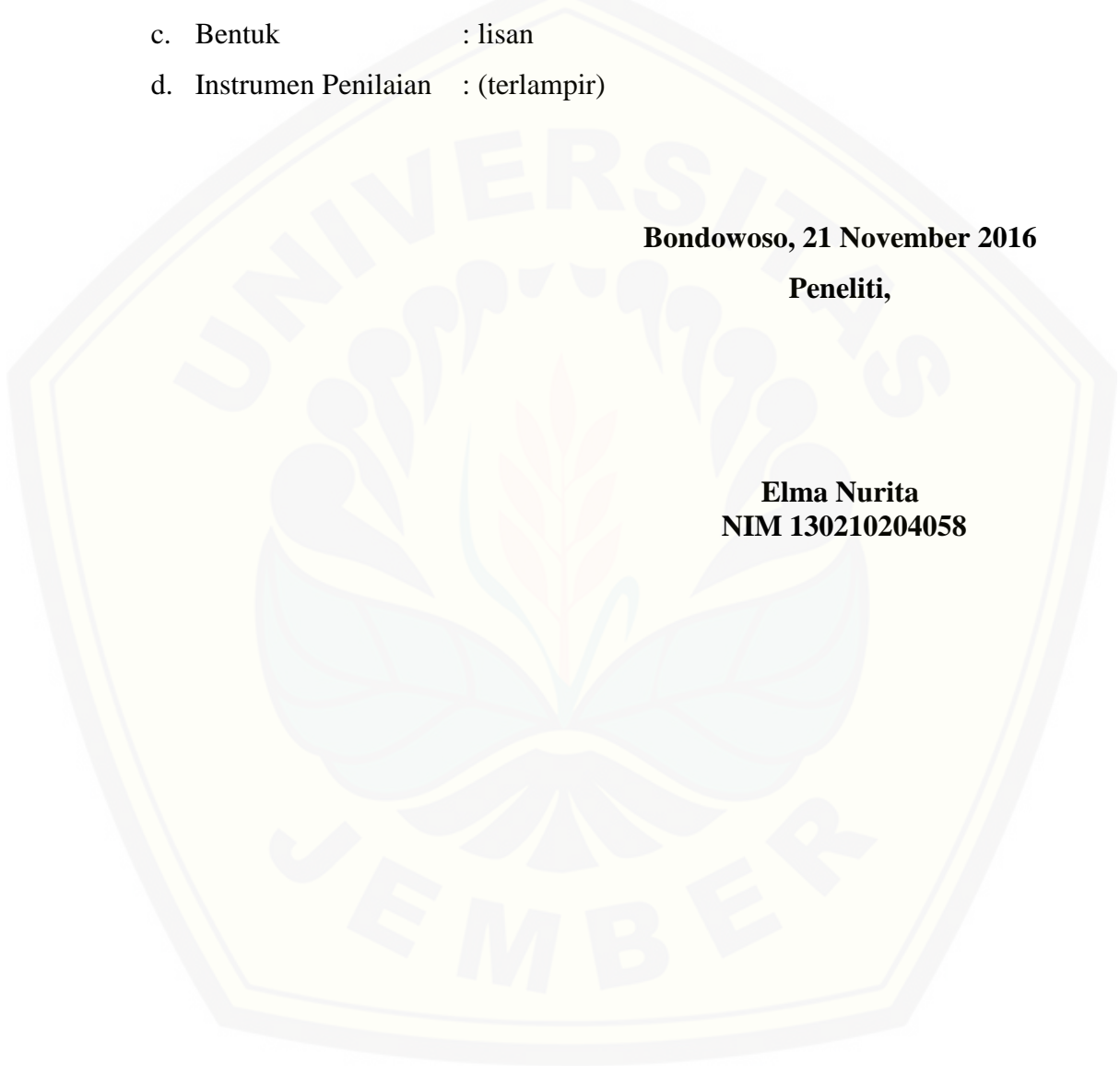
## a. Prosedur

Penilaian terhadap siswa dilakukan pada akhir pembelajaran melalui tes lisan.

b. Teknik : tes lisan

c. Bentuk : lisan

d. Instrumen Penilaian : (terlampir)

**Bondowoso, 21 November 2016****Peneliti,****Elma Nurita  
NIM 130210204058**

**LAMPIRAN RPP 1. Lembar Kerja Siswa****LEMBAR KERJA SISWA**

Nama : .....

Kelas : .....

No. Absen : .....

1. Buatlah langkah-langkah petunjuk penggunaan salah satu alat pada gambar di bawah ini!

Gunakan:

- a) Kata-kata yang baku
- b) Kalimat yang runtut
- c) Kalimat yang jelas dan mudah dipahami



**LAMPIRAN RPP 2. Tes Keterampilan Berbicara**

Tes dilakukan dalam bentuk lisan. Siswa menjelaskan petunjuk penggunaan alat yang diketahuinya. Berikut ini merupakan soal tes keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN Taman 2 Bondowoso:

Jelaskan langkah-langkah penggunaan alat yang telah kamu ketahui!

Gunakan:

- a) Kata-kata yang baku
- b) Kalimat yang runtut
- c) Kalimat yang jelas dan mudah dipahami

## LAMPIRAN RPP 3. HASIL PENILAIAN

## HASIL PENILAIAN TES KETERAMPILAN BERBICARA

No.	Nama Siswa	L/ P	Aspek yang diamati				Skor Tercapai ( <i>srt</i> )	Skor Ideal ( <i>si</i> )	Nilai ( <i>pi</i> )
			Lafal/ucapan	Kosa kata	Kelancaran	Relevansi/penalaran			
1.	Ahmad Fathorrozi	L	3	3	2	3	11	12	92
2.	Alda Fitriyani	P	2	2	2	2	8	12	67
3.	Angga Wahyudi	L	2	3	2	3	10	12	83
4.	Febrianto Falantino	L	2	2	2	3	9	12	75
5.	Fitra Bayu R.	L	2	2	1	2	7	12	58
6.	Hotip Usman	L	3	2	3	2	10	12	83
7.	Masrudi	L	2	2	2	3	9	12	75
8.	M. Indra Waskito	L	3	2	2	3	10	12	83
9.	Moch. Ely	L	2	2	2	2	8	12	67
10.	M. Yasir	L	2	2	1	2	7	12	58
11.	Rico Adynata	L	3	2	2	2	9	12	75
12.	Siti Maimunatul A.	P	2	3	2	2	9	12	75
13.	Subhan Amin	L	2	2	3	3	10	12	83
14.	Susanto	L	2	2	1	2	7	12	58
15.	Umi Wardani	P	2	2	2	3	9	12	75
16.	Yayuk Fadilah	P	2	2	2	3	9	12	75
Total skor tercapai kelas ( <i>srtk</i> )			36	35	31	40	142	192	1183
Skor maksimal kelas ( <i>sik</i> )			48	48	48	48	192	192	1600
Prestasi kelas ( <i>pk</i> )			75	73	65	83	74		
Rerata									74



**LAMPIRAN RPP 4. KETERANGAN KRITERIA PENILAIAN****Keterangan Kriteria Penilaian**

<b>Aspek</b>	<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
Ketepatan ucapan	3	Pengucapan kata-katanya jelas
	2	Pengucapan kata-katanya kurang jelas
	1	Pengucapan kata-katanya tidak jelas
Pemilihan kata	3	Pemilihan kata-katanya tepat dan bervariasi
	2	Pemilihan kata-katanya kurang tepat dan bervariasi
	1	Pemilihan kata-katanya tidak tepat dan tidak bervariasi
Kelancaran	3	Berbicara dengan lancar dan tidak tersendat
	2	Berbicara dengan kurang lancar dan tidak tersendat
	1	Berbicara dengan tidak lancar dan tersendat
Relevansi/ penalaran	3	Penalaran yang disampaikan sesuai dan runtut
	2	Penalaran yang disampaikan sesuai tapi tidak runtut
	1	Penalaran yang disampaikan tidak sesuai dan tidak runtut

**LAMPIRAN M. Media Pembelajaran**

Media Monopoli terdiri dari:

1. Papan Monopoli



## 2. Kartu Pemilik

### 01. GUNTING

Harga Sewa Rp. 3000

Petunjuk Penggunaan:

1. Pegang gunting dan masukkan jari pada lubang pegangan gunting dengan nyaman
2. Jepit barang yang ingin dipotong pada bagian gunting yang tajam

### 02. SENTER

Harga Sewa Rp. 3000

Petunjuk Penggunaan:

1. Buka penutup tempat batere pada bagian belakang/ bawah senter
2. Masukkan batere dengan benar
3. Tutup kembali penutup batere
4. Tekan/ pijit tombol penghidup pada senter, untuk menyalakan lampu
5. Tekan kembali tombol pada senter untuk mematikan lampu

(Sumber: Saya senang berbahasa Indonesia, Erlangga)

### 03. STAPLER

Harga Sewa Rp. 3000

Petunjuk Penggunaan:

1. Bukalah bagian besi bawah dan tengah stapler
2. Tarik bilah besi yang ada pernya lalu buka ke arah atas, isikan/ masukkan isi stapler
3. Tutup degan menyatukan lagi bilah besi bagian bwah, tengah, dan atas stapler
4. Masukkan kertas yang akan disatukan, kemudian tekan stapler

(Sumber: Saya senang

### 04. SERULING

Harga Sewa Rp. 4000

Petunjuk Penggunaan:

1. Pegang seruling dan tempelkan dengan bibir
2. Tiup seruling dengan lembut
3. Tutup dan mainkan lubang pada seruling sesuai dengan nada yang ingin dimainkan

(Sumber: <http://id.wikihow.com>)

### 05. TIMBANGAN

Harga Sewa Rp. 5000

Petunjuk Penggunaan:

1. Pastikan beratnya di angka nol
2. Letakkan bahan yang ingin ditimbang di atas mangkuk
3. Amati bilangan yang menunjukkan berat dari bahan tersebut

(Sumber: <http://id.wikihow.com>)

### 06. KIPAS ANGIN

Harga Sewa Rp. 8000

Petunjuk Penggunaan:

1. Pasang kabel pada stopkontak
2. Hidupkan kipas angin dengan menekan tombol penghidup
3. Pilih kecepatan kipas angin tinggi, sedang dan rendah
4. Tekan atau tarik tombol untuk menentukan arah yang diinginkan

(Sumber: <http://www.sekolahoke.com>)

**07. ALAT PEL****Harga Sewa Rp. 10.000**

Petunjuk Penggunaan:

1. Isi timba dengan air dan pewangi lantai
2. celupkan kain pel pada timba tersebut
3. peras kain pel dengan menggunakan alat yang ada di timba dengan cara menekan dan memutar

(Sumber: <http://usabuzz.net>)**08. KOMPOR****Harga Sewa Rp. 12.000**

Petunjuk Penggunaan:

1. Tempatkan kompor dan tabung elpiji di ruang yang memiliki sirkulasi udara baik
2. Pasang selang gas dengan benar
3. Letakkan tabung gas di tempat rata
4. Jauhkan tabung gas dari api
5. Tekan tombol penuh dan putar sampai posisi max pada kompor
6. Bila api tidak menyala, putar kembali tombol ke posisi off, dan ulangi tekan tombol penyalaan

(Sumber: <http://olvista.com>)**09. STETOSKOP****Harga Sewa Rp. 15.000**

Petunjuk Penggunaan:

1. Masukkan bagian no.1 dalam lubang telinga
2. Tempelkan bagian no.2 pada tubuh orang yang diperiksa



(Sumber: Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas 4, Grasindo)

**10. TELEVISI****Harga Sewa Rp. 20.000**

Petunjuk Penggunaan:

1. Pasang stekker pada stopkontak
2. Tekan tombol power pada bagian bawah layar
3. Tekan tombol angka pada remot jika ingin mengganti channel
4. Tekan tombol power, jika ingin mematikan tv dan copot stekker pada stopkontak

(Sumber: <http://www.sekolahoke.com>)**11. SEPEDA****Harga Sewa Rp. 21.000**

Petunjuk Penggunaan:

1. Pastikan ban tidak kempes
2. Periksa rem depan dan belakang. Pastikan dapat berfungsi dengan baik
3. Jangan menjalankan sepeda tanpa rem karena berbahaya
4. Jangan mengendarai sepeda hanya dengan satu tangan
5. Gunakan jalur sebelah kiri

(Sumber: BSE Bahasa Indonesia untuk Kelas 4)

**12. PIANO****Harga Sewa Rp. 25.000**

Petunjuk Penggunaan:

1. Duduklah di kursi piano dengan posisi yang nyaman
2. Posisikan jari tangan di atas not dengan sedikit melengkung
3. Pindahkan jari-jari dari not satu ke yang lain sesuai nada

(Sumber: <http://www.rumahpiano.com>)

## 3. Kartu Pertanyaan

## 01 PERTANYAAN

Jelaskan petunjuk penggunaan alat dibawah ini dengan bahasa yang baik dan benar!



Benar, dapat Rp.5000 dari bank  
Salah, bayar Rp.3000 ke bank

## 02 PERTANYAAN

Jelaskan petunjuk penggunaan alat dibawah ini dengan bahasa yang baik dan benar!



Benar, dapat Rp.6000 dari bank  
Salah, bayar Rp.3000 ke bank

## 03 PERTANYAAN

Jelaskan petunjuk penggunaan alat dibawah ini dengan bahasa yang baik dan benar!



Benar, dapat Rp.4000 dari bank  
Salah, bayar Rp.2000 ke bank

## 04 PERTANYAAN

Jelaskan petunjuk penggunaan alat dibawah ini dengan bahasa yang baik dan benar!



Benar, dapat Rp.3000 dari bank  
Salah, bayar Rp.1000 ke bank

## 05 PERTANYAAN

Jelaskan petunjuk penggunaan alat dibawah ini dengan bahasa yang baik dan benar!



Benar, dapat Rp.4000 dari bank  
Salah, bayar Rp.2000 ke bank

## 06 PERTANYAAN

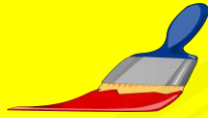
Jelaskan petunjuk penggunaan alat dibawah ini dengan bahasa yang baik dan benar!



Benar, dapat Rp.3000 dari bank  
Salah, bayar Rp.1000 ke bank

**07 PERTANYAAN**

Jelaskan petunjuk penggunaan alat dibawah ini dengan bahasa yang baik dan benar!



Benar, dapat Rp.3000 dari bank  
Salah, bayar Rp.1000 ke bank

**08 PERTANYAAN**

Jelaskan petunjuk penggunaan alat dibawah ini dengan bahasa yang baik dan benar!



Benar, dapat Rp.5000 dari bank  
Salah, bayar Rp.2000 ke bank

**09 PERTANYAAN**

Jelaskan petunjuk penggunaan alat dibawah ini dengan bahasa yang baik dan benar!



Benar, dapat Rp.4000 dari bank  
Salah, bayar Rp.2000 ke bank

**10 PERTANYAAN**

Jelaskan petunjuk penggunaan alat dibawah ini dengan bahasa yang baik dan benar!



Benar, dapat Rp.5000 dari bank  
Salah, bayar Rp.2000 ke bank

4. Kartu Kesempatan

**KESEMPATAN**

Deskripsikan gambar petunjuk penggunaan tensimeter di bawah ini!

**KESEMPATAN**

Deskripsikan gambar petunjuk penggunaan sikat gigi di bawah ini!

**KESEMPATAN**

Bacalah petunjuk penggunaan sabuk pengaman di bawah ini!

- Duduklah dengan posisi yang benar di kursi kendaraan.
- Ambillah sabuk pengaman yang terletak di samping kursi mobil.
- Pasanglah sabuk pengaman secara serong di depan dada.
- Kaitkan sabuk pengaman tersebut dengan pasangannya.
- pastikan posisi telah terkunci.
- Selanjutnya siap bepergian dengan aman.

(Sumber: BSE: Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas 4)

**KESEMPATAN**

Deskripsikan gambar petunjuk penggunaan termometer di bawah ini!

**KESEMPATAN**

Deskripsikan gambar petunjuk penggunaan timbangan di bawah ini!

**KESEMPATAN**

Deskripsikan gambar petunjuk penggunaan blender di bawah ini!

**KESEMPATAN**

Maju 3 langkah

**KESEMPATAN**

Bacalah petunjuk penggunaan gitar di bawah ini!

- Pegang gitar dengan benar
- Gunakan tangan kiri untuk menekan senar pada leher gitar
- Gunakan tangan kanan untuk memetik senar
- Berlatihlah memainkan fret sesuai dengan kunci gitar

(Sumber: <http://id.wikihow.com>)

**KESEMPATAN**

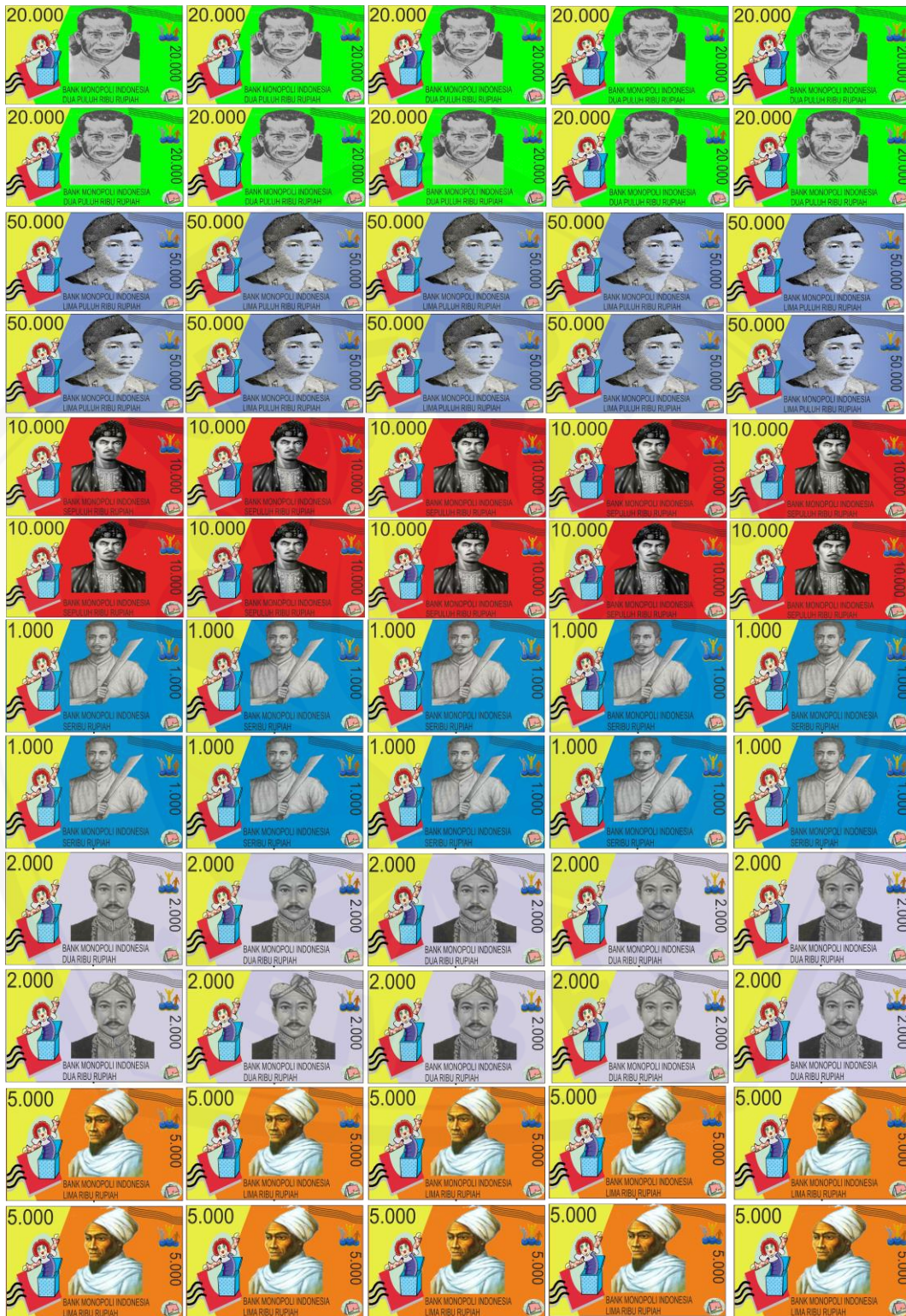
Mundur 2 petak

**KESEMPATAN**

---

Maju sampai start

### 5. Uang Monopoli







Keterangan:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

*pi* = prestasi individual

*srt* = skor riil tercapai

*si* = skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

*pk* = prestasi kelas/ kelompok

*srtk* = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

*sik* = skor ideal yang bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas

Bondowoso, ..... 2016

Peneliti

Elma Nurita  
NIM 130210204058

**Keterangan Kriteria Penilaian**

<b>Aspek</b>	<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
Ketepatan ucapan	3	Pengucapan kata-katanya jelas
	2	Pengucapan kata-katanya kurang jelas
	1	Pengucapan kata-katanya tidak jelas
Pemilihan kata	3	Pemilihan kata-katanya tepat dan bervariasi
	2	Pemilihan kata-katanya kurang tepat dan bervariasi
	1	Pemilihan kata-katanya tidak tepat dan tidak bervariasi
Kelancaran	3	Berbicara dengan lancar dan tidak tersendat
	2	Berbicara dengan kurang lancar dan tidak tersendat
	1	Berbicara dengan tidak lancar dan tersendat
Relevansi/ penalaran	3	Penalaran yang disampaikan sesuai dan runtut
	2	Penalaran yang disampaikan sesuai tapi tidak runtut
	1	Penalaran yang disampaikan tidak sesuai dan tidak runtut

**LAMPIRAN O. HASIL PENILAIAN PRASIKLUS****Hasil Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SDN Taman 2****Bondowoso**

No.	Nama Siswa	Nilai	Skor Maksimal	Keterangan				
				SB	B	C	K	SK
1.	Ahmad Fathorrozi	60	100			✓		
2.	Alda Fitriyani	60	100			✓		
3.	Angga Wahyudi	40	100				✓	
4.	Febrianto Falantino	40	100				✓	
5.	Fitra Bayu R	50	100				✓	
6.	Hotip Usman	50	100				✓	
7.	Masrudi	50	100				✓	
8.	M. Indra Waskito	40	100				✓	
9.	Moch. Ely	60	100			✓		
10.	M. Yasir	50	100				✓	
11.	Rico Adynata	40	100				✓	
12.	Siti Maimunatul A	60	100			✓		
13.	Subhan Amin	60	100			✓		
14.	Susanto	40	100				✓	
15.	Umi Wardani	50	100				✓	
16.	Yayuk Fadilah	50	100				✓	
Jumlah		800	1600					
Rerata		50						

## LAMPIRAN P. HASIL PENILAIAN SIKLUS 1

Tabel Penilaian Keterampilan Berbicara Siklus 1

No.	Nama Siswa	L/ P	Aspek yang diamati				Skor Tercapai ( <i>srt</i> )	Skor Ideal ( <i>si</i> )	Nilai ( <i>pi</i> )	Keterangan				
			Lafal/ucapan	Kosa kata	Kelancaran	Relevansi/penalaran				S	B	C	K	S
1.	Ahmad Fathorrozi	L	3	2	3	3	11	12	92	✓				
2.	Alda Fitriyani	P	1	2	2	2	7	12	58				✓	
3.	Angga Wahyudi	L	2	2	2	2	8	12	67			✓		
4.	Febrianto Falantino	L	2	2	1	2	7	12	58				✓	
5.	Fitra Bayu R.	L	1	1	1	2	5	12	42				✓	
6.	Hotip Usman	L	2	2	2	2	8	12	67			✓		
7.	Masrudi	L	2	2	1	3	8	12	67			✓		
8.	M. Indra Waskito	L	2	2	2	2	8	12	67			✓		
9.	Moch. Ely	L	2	2	2	2	8	12	67			✓		
10.	M. Yasir	L	1	1	2	2	6	12	50				✓	
11.	Rico Adynata	L	1	1	2	2	6	12	50				✓	
12.	Siti Maimunatul A.	P	2	2	1	2	7	12	58				✓	
13.	Subhan Amin	L	2	2	3	3	10	12	83	✓				
14.	Susanto	L	2	1	1	2	6	12	50				✓	
15.	Umi Wardani	P	1	2	3	3	9	12	75		✓			
16.	Yayuk Fadilah	P	2	2	2	2	8	12	67			✓		
Total skor tercapai kelas ( <i>srtk</i> )			28	28	30	36	122	192	1017					
Skor maksimal kelas ( <i>sik</i> )			48	48	48	48	192	192	1600					
Prestasi kelas ( <i>pi</i> )			58	58	63	75	64							
Rerata									64					

Keterangan:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

*pi* = prestasi individual

*srt* = skor riil tercapai

*si* = skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

*pk* = prestasi kelas/ kelompok

*srtk* = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

*sik* = skor ideal yang bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

SK : Sangat Kurang

Bondowoso, 16 November 2016

Peneliti

Elma Nurita  
NIM 130210204058

## LAMPIRAN Q. HASIL PENILAIAN SIKLUS 2

Tabel Penilaian Keterampilan Berbicara Siklus 2

No.	Nama Siswa	L/ P	Aspek yang diamati				Skor Tercapai ( <i>srt</i> )	Skor Ideal ( <i>si</i> )	Nilai ( <i>pi</i> )	Keterangan				
			Lafal/ ucapan	Kosa kata	Kelancaran	Relevansi/ penalaran				S B	B	C	K	S K
1.	Ahmad Fathorrozi	L	3	3	2	3	11	12	92	✓				
2.	Alda Fitriyani	P	2	2	2	2	8	12	67			✓		
3.	Angga Wahyudi	L	2	3	2	3	10	12	83	✓				
4.	Febrianto Falantino	L	2	2	2	3	9	12	75		✓			
5.	Fitra Bayu R.	L	2	2	1	2	7	12	58				✓	
6.	Hotip Usman	L	3	2	3	2	10	12	83	✓				
7.	Masrudi	L	2	2	2	3	9	12	75		✓			
8.	M. Indra Waskito	L	3	2	2	3	10	12	83	✓				
9.	Moch. Ely	L	2	2	2	2	8	12	67			✓		
10.	M. Yasir	L	2	2	1	2	7	12	58				✓	
11.	Rico Adynata	L	3	2	2	2	9	12	75		✓			
12.	Siti Maimunatul A.	P	2	3	2	2	9	12	75		✓			
13.	Subhan Amin	L	2	2	3	3	10	12	83	✓				
14.	Susanto	L	2	2	1	2	7	12	58				✓	
15.	Umi Wardani	P	2	2	2	3	9	12	75		✓			
16.	Yayuk Fadilah	P	2	2	2	3	9	12	75		✓			
Total skor tercapai kelas ( <i>srtk</i> )			36	35	31	40	142	192	1183					
Skor maksimal kelas ( <i>sik</i> )			48	48	48	48	192	192	1600					
Prestasi kelas ( <i>pk</i> )			75	73	65	83	74							
Rerata									74					

Keterangan:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

*pi* = prestasi individual

*srt* = skor riil tercapai

*si* = skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

*pk* = prestasi kelas/ kelompok

*srtk* = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

*sik* = skor ideal yang bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

SK : Sangat Kurang

Bondowoso, 23 November 2016

Peneliti

Elma Nurita  
NIM 130210204058



**LAMPIRAN R. LEMBAR ANALISIS PERKEMBANGAN KETERAMPILAN BERBICARA**

## Analisis Perkembangan Keterampilan Berbicara Menjelaskan Petunjuk Penggunaan Alat

No.	Nama Siswa	Nilai Siswa						Keterangan	
		Prasiklus	Kriteria	Siklus 1	Kriteria	Siklus 2	Kriteria	Prasiklus ke Siklus 1	Siklus 1 ke Siklus 2
1.	Ahmad Fathorroosi	60	BT	92	T	92	T	M	TM
2.	Alda Fitriyani	60	BT	58	BT	67	T	M	M
3.	Angga Wahyudi	40	BT	67	T	83	T	M	M
4.	Febrianto Falantino	40	BT	58	BT	75	T	M	M
5.	Fitra Bayu R.	50	BT	42	BT	58	BT	M	M
6.	Hotip Usman	50	BT	67	T	83	T	M	M
7.	Masrudi	50	BT	67	T	75	T	M	M
8.	M. Indra Waskito	40	BT	67	T	83	T	M	M
9.	Moch. Ely	60	BT	67	T	67	T	M	TM
10.	M. Yasir	50	BT	50	BT	58	BT	M	M
11.	Rico Adynata	40	BT	50	BT	75	T	M	M
12.	Siti Maimunatul A.	60	BT	58	BT	75	T	M	M
13.	Subhan Amin	60	BT	83	T	83	T	M	TM
14.	Susanto	40	BT	50	BT	58	BT	M	M
15.	Umi Wardani	50	BT	75	T	75	T	M	TM
16.	Yayuk Fadilah	50	BT	67	T	75	T	M	M

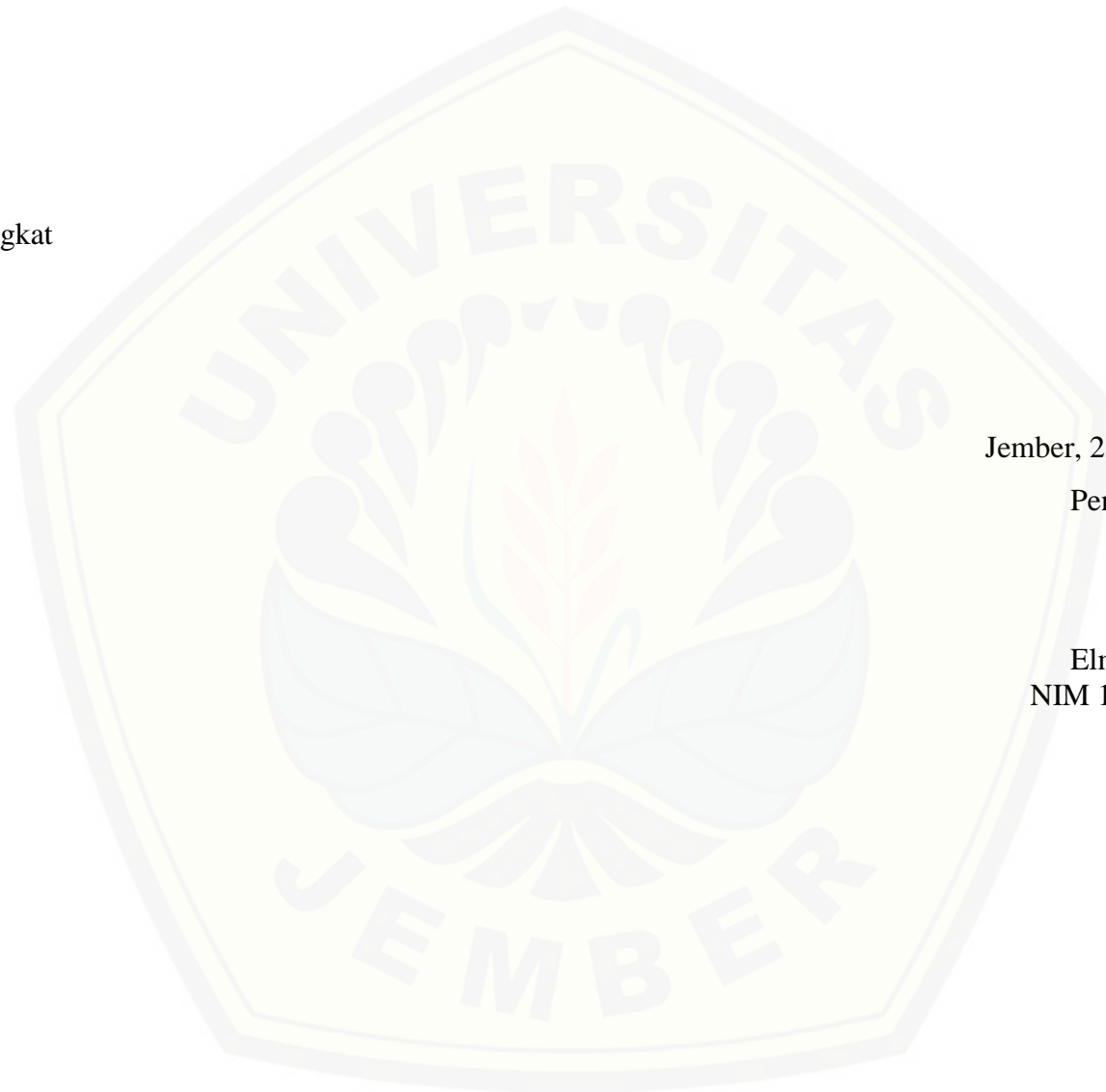
Keterangan:

T : Tuntas

BT : Belum tuntas

M : Meningkatkan

TM : Tidak meningkat



Jember, 25 November 2016

Peneliti

Elma Nurita  
NIM 130210204058

**LAMPIRAN S. DOKUMENTASI****Dokumentasi Siklus 1 dan Siklus 2**

Gambar 1 Guru menunjukkan media monopoli serta menjelaskan aturan permainan



Gambar 4. Siswa melakukan permainan monopoli



Gambar 5. Guru membimbing siswa dalam bermain monopoli




Gambar 6. Guru membimbing siswa dalam bermain monopoli


LAMPIRAN T. Hasil Lembar Kerja Siswa


**LEMBAR KERJA SISWA**


Nama : ahmad.fat.hor...rosi.....  
 Absen : Satu.....  
 Kelas : IV.....

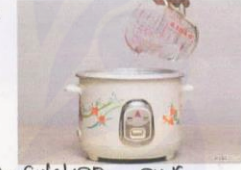



Amatilah gambar langkah penggunaan rice cooker di bawah ini. Beri penjelasannya dan pelajarilah lalu majulah ke depan kelas untuk menjelaskan penggunaan rice cooker dihadapan teman-temanmu!


1. 


...ambil beras.....
2. 


...Cuci beras hingga bersih.....
3. 

...di beras yang sudah di cuci di tamb di rice cooker.....
4. 

...Masukkan air secukupnya.....
5. 

...di hubungkan kabel rice cooker pada listrik.....
6. 

...Pencet tombol rice cooker.....
7. 

...di tunggu beberapa saat jika sudah matang.....
8. 

...nasi siap di santap/siap di makan.....

## LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Mas.Rudi.....  
 Kelas : V.....  
 No. Absen : .....

1. Buatlah langkah-langkah petunjuk penggunaan salah satu alat pada gambar di bawah ini!

Gunakan:

- Kata-kata yang baku
- Kalimat yang runtut
- Kalimat yang jelas dan mudah dipahami



.....Petunjuk Penggunaan V.C.D.....

- ① Hubungkan kabel V.C.D. pada stop kontak.....
- ② tekan tombol Power pada V.C.D.....
- ③ tekan tombol yang di gunakan untuk membuka tempat kaset.....
- ④ masukkan kaset ke dalam tempat V.C.D.....
- ⑤ tekan tombol untuk mengembalikan kaset ke kaset.....
- ⑥ tunggu sampai selesai V.C.D.....

Setelah petunjuk penggunaan alat selesai kamu susun, majulah ke depan kelas untuk menjelaskan petunjuk penggunaan alat yang telah kamu susun.

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Angga War Xpi  
 Kelas : IV  
 No. Absen : 3 ~~23~~

1. Buatlah langkah-langkah petunjuk penggunaan salah satu alat pada gambar di bawah ini!

Gunakan:

- a) Kata-kata yang baku
- b) Kalimat yang runtut
- c) Kalimat yang jelas dan mudah dipahami



1. Masukkan air ke dalam Dispenser
2. Lalu masukkan tabung ke dalam stopkontak
3. Lalu tekan tombol merah untuk PANGAS
4. tekan tombol biru untuk Mendingin air dingin
5. lalu keluarkan air dingin
6. lalu siap diminum

Setelah petunjuk penggunaan alat selesai kamu susun, majulah ke depan kelas untuk menjelaskan petunjuk penggunaan alat yang telah kamu susun.

## LAMPIRAN U. SURAT IJIN PENELITIAN

	<p>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI <b>UNIVERSITAS JEMBER</b> <b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b> Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile 0331- 334988 Laman: www.fkip.unej.ac.id</p>	
Nomor	<b>8 0 7 5</b> /UN25.1.5/LT/2016	<b>0 2 AUG 2016</b>
Lampiran	: -	
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	
<p>Yth. Kepala SD Negeri Taman 2 Grjukun - Bondowoso</p>		
<p>Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember dibawah ini:</p>		
Nama	: Elma Nurita	
NIM	: 130210204058	
Jurusan	: Ilmu Pendidikan	
Program studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
<p>Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Penerapan Media Monopoli untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SDN Taman 2 Bondowoso" di sekolah yang saudara pimpin.</p>		
<p>Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.</p>		
<p>Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.</p>		
<p> a.n. Dekan Pembantu Dekan I, <i>[Signature]</i> Dr. Sukatman, M.Pd. NIP. 19640123 199512 1 001</p>		



## LAMPIRAN V. SURAT KETERANGAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO  
UNIT PELAKSANA DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI TAMAN 02 GRUJUKAN**  
Jalan Raya Kalianyar  
KECAMATAN GRUJUKAN - BONDOWOSO

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421.2/86/430.12.11.9.017/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Umi Mahmudah, S.Pd. I  
NIP : 19570406 198112 2 00 1  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SDN Taman 2 Bondowoso

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Elma Nurita  
NIM : 130210204058  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Perguruan Tinggi : Universitas Jember

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SDN Taman 2 Bondowoso dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "PENERAPAN MEDIA MONOPOLI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS IV SDN TAMAN 2 BONDOWOSO TAHUN PELAJARAN 2016/2017".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 28 November 2016

Kepala SDN Taman 2

Hj. Umi Mahmudah, S.Pd. I  
NIP. 19570406 198112 2 00 1

**LAMPIRAN W. BIODATA MAHASISWA****a. Biodata Mahasiswa**

Nama : Elma Nurita  
NIM : 130210204058  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat dan tanggal lahir : Sidoarjo, 12 Januari 1995  
Alamat : Desa Pangreh RT.05 RW.01 Kecamatan Jabon  
Kabupaten Sidoarjo  
Telp./ Hp : 081515117040  
Agama : Islam  
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**b. Riwayat Pendidikan**

No.	Nama Sekolah	Tahun Lulus
1.	SD Negeri Pangreh 01	2007
2.	SMP Negeri 1 Jabon	2010
3.	SMA Walisongo Gempol	2013

